ANALISIS PERAN *PUBLIC RELATIONS* DALAM MEMBANGUN CITRA MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN KEISLAMAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Oleh :

SITI NURJANAH

18321202

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

ANALISIS PERAN *PUBLIC RELATIONS* DALAM MEMBANGUN CITRA MASJID ULIL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN KEISLAMAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Oleh :

SITI NURJANAH

18321202

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

Acc untuk	Mendaftar pendadaran
Tanggal ACC	3 Januari 2023
Tandatangan dosen pembimbing tugas akhir	
Nama dosen pembimbing tugas akhir	Narayana Mahendra Prastya, S.Sos,M.A
NIK / NIDN	123210101 / 0520058402

Lembar Persetujuan

Skripsi

ANALISIS PERAN PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBANGUN CITRA MASJID ULILL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN KEISLAMAN

Disusun Oleh :

SITI NURJANAH

18321202

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 03 Januari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,

R. Narayana Mahendra Prastya S.Sos., M.A

NIDN 0520058402

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PERAN PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBANGUN CITRA MASJID ULILL ALBAB UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN KEISLAMAN

Disusun oleh

SITI NURJANAH

18321202

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Tanggal : 10 Februari 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua: R. Narayana Mahendra Prastya S.Sos., M.A
   NIDN 0520058402 (.....)

2. Anggota: Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si.
   NIDN 0528097401 (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D
NIDN: 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nurjanah
Nomor Mahasiswa : 18321202

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

   Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 10 Februari 2023
Yang menyatakan,



(Siti Nurjanah)
NIM. 18321202

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Andaikan kamu mengetahui bagaimana Allah mengatur urusan hidupmu, pasti kamu akan meleleh karena cinta kepada-Nya."

(Ibnu Qayyim Al-Jauziyah)

Mengapa lelah? Sementara Allah selalu menyemangati dengan Hayya’alal Falah. Bahwa jarak kemenangan berpusar diantara kening dan sajadah.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Dodo Suanda dan Ibu Komariah, keluarga saya, guru-guru dan dosen-dosen saya, serta kerabat dekat yang membersamai dan selalu mendukung saya hingga kini.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الـمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَـعِينَ، أَمَّا بَعْد

Pujian dan ungkapan syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt yang Maha Pengasih, karena atas rahmat-Nya yang begitu besar penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Penulis banyak mendapatkan uluran tangan dari berbagai pihak. Untuk itu, semoga Allah Swt berkenan melimpahkan berkat atas budi baik semua pihak yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, beserta jajaran staf akademiknya.
3. Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
4. Ratna Permata Sari, S.I.Kom, MA selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
5. Narayana Mahendra Prastya, S.SOS, MA selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan arahan dalam penelitian dan penulisan skripsi.
6. Dr. Subhan Afifi S. Sos., M. Sos selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran, arahan, dan perbaikan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

7. Segenap staf dan dosen dan karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan selama penulisan skripsi.
8. Keluarga Besar Ilmu Komunikasi 2018 yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
9. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., selaku Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI).
10. Junaidi Safitri, SEI., M.E.I. selaku narasumber peneliti saat masih menjabat Direktur Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI). Terimakasih atas waktu dan kesempatannya sehingga penulis dapat melakukan observasi dan wawancara terkait Masjid Ulil Albab UII.
11. Ketua Takmir Ahkamul Hakim, Kepala Divisi Relasi Publik Bestie Aviv Sabilal & Andi Muhajeng, Kepala Divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi Muhammad Pandu & Wahyu Shihab, dan Anggota Divisi Relasi Publik Febby Eka. Terimakasih atas waktu dan kesempatannya sehingga penulis dapat melakukan observasi dan wawancara di Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia.
12. Teruntuk teman-teman dan orang-orang terdekat. Uti Dita, Siti Gianni, Lensa Khoirul Jannah Sonida, Mery Dhonawaty, Nurul Fajri, Natasya Ulfha Nabila, Nur Fitria, Aisyah Amalia Putri, Nailin Najah, Aldila Fahira, Mariah Ulfa, Marwah Ulfa, Alifya Kasih, Mina Rofida, Nurul Maghfirah, anggota Kareemah, anggota Ubur Family, Anggota Malika, dan Anggota Amongskuy. Terimakasih yang tak terhingga untuk kebersamaanya dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Keluarga kedua saya di Yogyakarta yaitu keluarga Takmir Masjid Ulil Albab UII, terimakasih telah menjadi bagian terindah dalam episode kehidupan penulis selama 4 tahun terakhir ini. Penulis sangat bersyukur karena Allah telah mempertemukan kita di bawah kubah kuning yang menyatukan perbedaan diantara kita untuk merajut ukhuwah islamiah yang insyaallah hingga ke jannah.

14. Semua pihak yang ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, penulis senantiasa menerima saran dan kritik dari semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan bagi perkembangan Program Studi Ilmu Komunikasi pada khususnya.

Yogyakarta, 26 November 2022



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 4

SKRIPSI 4

MOTTO DAN PERSEMBAHAN 6

KATA PENGANTAR 7

DAFTAR GAMBAR 11

ABSTRAK 12

ABSTRACT 13

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penelitian Terdahulu 5

F. Kerangka Teori 8

1. Peran *Public Relations* 8

2. Fungsi Public Relations 11

3. Bentuk Aktivitas Humas (Ruang Lingkup PR) 13

4. Cara Pengelolaan / Langkah-Langkah Mengelola Aktvitas Kehumasan (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi) 14

G. Metode Penelitian 15

BAB II 19

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 19

BAB III 24

TEMUAN DAN PEMBAHASAN 24

BAB IV 66

PENUTUP 66

DAFTAR PUSTAKA 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Masjid Ulil Albab 19
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab 21 23
Gambar 3.1 Kegiatan Social Trip TMUA UII 27
Gambar 3.2 Kegiatan Study Banding TMUA UII 27
Gambar 3.3 Kegiatan Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT) TMUA UII 28
Gambar 3.4 Kegiatan Silaturahmi Dosen UII 29
Gambar 3.5 Kegiatan Silaturahmi Kerabat TMUA UII 29
Gambar 3.6 Kegiatan TMUA *Family* 30
Gambar 3.7 Kegiatan Silaturahmi Lembaga Dakwah Takmir Antar Kampus 30
Gambar 3.8 Kegiatan Repubs *Family* 31
Gambar 3.9 Kegiatan Amunisi ngetrip 31
Gambar 3.10 Event Simpro:Pelatihan Desain Grafis Program Internship 2022 32
Gambar 3.11 Produksi *Sticker* 33
Gambar 3.12 Media Sosial Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia 34
Gambar 3.13 Lumbung Ulil Albab 35
Gambar 3.14 Poster-poster orderan divisi. 36
Gambar 3.15 Transparansi keuangan, kegiatan TMUA, divisi, infaq kaca dan jum’at. 38
Gambar 3.16 Simpro Support Syiar 39
Gambar 3.17 Simpro Support Ibadah 40
Gambar 3.18 Mading 40

ABSTRAK

Masjid Ulil Albab merupakan masjid kampus terpadu Universitas Islam Indonesia (UII) yang memiliki peranan penting sebagai sarana dalam mendukung dan menunjang seluruh kegiatan dakwah Islamiyah bagi akademisi dan masyarakat luas. Keberadaan Masjid Ulil Albab tidak terlepas dari peran aktif Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keislaman sekaligus pelaku dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab. TMUA mengaplikasikan peran *Public Relations* dalam upaya memperluas hubungan antara TMUA dengan masyarakat internal dan eksternal UII. Kegiatan *Public Relations* Takmir Masjid Ulil Albab dijalankan oleh dua divisi yaitu divisi Relasi Publik (Repub) dan divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi (Simpro). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis peran *Public Relations* dalam membangun citra Masjid Ulill Albab sebagai pusat kegiatan keislaman serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat *Public Relations* Takmir dalam meningkatkan ekstensi Masjid Ulil Albab.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para anggota Takmir Masjid Ulil Albab. Objek penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas *Public Relations* di Masjid Ulil Albab. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik akumulasi data menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan masjid ulil albab menjalankan peran public relation berupa Interpreter atau *in the middle, lubricant* , memonitoring dan mengevaluasi, serta komunikasi. Interpreter dijalankan melalui Takmir Ulil Albab yang menyediakan kotak kritik saran serta membina hubungan baik dan harmonis bersama para jamaah, lubricant dijalankan melalui *Public Relations* yang berfungsi mencegah kemungkinan buruk dalam sebuah organisasi. Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab juga melaksanakan fungsi yang mencerminkan teori monitor dan evaluasi dengan menindaklanjuti kritik saran yang diberikan oleh jamaah dalam forum mingguan untuk kemajuan dari takmir itu sendiri serta komunikasi ditunjukan dengan penggunaan berbagai media sosial untuk menyampaikan informasi kepada publik.

Kata Kunci: Public Relation, Masjid Ulil Albab, Komunikasi

ABSTRACT

The Masjid Ulil Albab is a comprehensive campus mosque at the Islamic University of Indonesia (UII) that plays an important role in supporting and advancing all Islamic missionary activities for academics and the wider community. The presence of the Masjid Ulil Albab is inseparable from the active role of the Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA), which functions as the center of Islamic activities and a key player in the prosperity of the Masjid Ulil Albab. TMUA applies the role of Public Relations in an effort to expand its relationship with both the internal and external communities of UII. Public Relations activities of the Takmir Masjid Ulil Albab are carried out by two divisions: the Public Relations Division (Repub) and the Multimedia Information System and Production Division (Simpro). This study aims to analyze the role of Public Relations in building the image of the Masjid Ulil Albab as a center of Islamic activities, and to determine the factors that support and hinder Public Relations efforts by Takmir in enhancing the extension of the Masjid Ulil Albab.

The method used in this research is qualitative. The subjects of the research are members of the Takmir Masjid Ulil Albab. The objects of the research are all forms of activities related to Public Relations activities at the Masjid Ulil Albab. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data accumulation technique uses a descriptive approach. The results of the research indicate that Masjid Ulil Albab plays a role in public relations as an Interpreter or in the middle, lubricant, monitoring and evaluating, and communicating. The Interpreter role is carried out through the Takmir Ulil Albab, which provides a suggestion box and fosters good and harmonious relationships with the congregation. The lubricant role is carried out through Public Relations, which aims to prevent negative possibilities in an organization. The Takmir Masjid Ulil Albab Public Relations Division also performs a monitoring and evaluation function by following up on the suggestions given by the congregation in the weekly forum for the advancement of the Takmir itself, and communication is shown through the use of various social media to communicate information to the public.

Keywords: Public Relations, Masjid Ulil Albab, Communication

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang sangat luas, terdiri dari beragam suku, budaya, bahasa, dan agama. Mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam. Islam adalah agama Allah sebagai sarana dakwah yang dilimpahkan kepada Rasulullah SAW untuk disebarluaskan kepada manusia. Kehadiran Islam merupakan pusat kebenaran yang dapat memberikan arah kehidupan bagi kesejahteraan umat, bahkan seluruh manusia. Rumah ibadah bagi umat Islam adalah Masjid, tempat melaksanakan berbagai amal sholeh yang didirikan untuk menjadi tumpuan umat Islam guna menyembah, mengingat Allah SWT dengan baik, dan mensyukuri nikmat Allah SWT. Masjid adalah pondasi penting bagi umat Islam. Jiwa keislaman seorang muslim tidak akan kokoh jika tidak terbiasa melakukan kegiatan ibadah di masjid. Pembangunan Masjid sebagai aktualisasi keimanan seseorang. Kehadiran sumber daya manusia yang berada di sekitar masjid mempengaruhi keberhasilan masjid dalam membangun kualitas agama Islam (Jauharudin, 2020).

Tidak hanya di lingkungan masyarakat, di lingkungan kampus atau mahasiswa Masjid menjadi tempat penting dalam memupuk jiwa keislaman. Kehadiran masjid kampus dapat menjadi suatu upaya dalam pengembangan dakwah. Fenomena yang terjadi Masjid diidentikkan hanya sebagai tempat ibadah dan dianggap seolah-olah tidak memiliki fungsi sosial apapun. Kenyataan di masyarakat mengartikan fungsi masjid masih sempit, maka perlu optimalisasi fungsi masjid dalam aspek pembinaan ilmu sosial, ilmu politik, ilmu ekonomi, dan ilmu-ilmu lain yang dapat mengiringi perkembangan zaman. Pelebaran kebermanfaatan masjid sebenarnya sudah tidak menjadi hal yang baru, pendidikan dan pemberdayaan umat dapat berkembang dengan seiring hadirnya dukungan dari potensi besar sebuah masjid. Sebagian masjid kampus telah melakukan optimalisasi fungsi masjid dengan adanya dukungan yang berasal dari peran sumber daya jamaah yang memiliki kualitas lebih maju. Pengelolaan manajemen masjid kampus pada umumnya lebih baik jika dibandingkan dengan masjid umum lainnya (Lyoni, 2020).

Fenomena masjid yang hanya dijadikan sebagai tempat ibadah juga terjadi di masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih adanya kegiatan rutin yang dimana keikutsertaan jamaahnya masih dikategorikan sedikit. Beberapa kegiatan rutin tersebut ialah kajian rutin, donasi bakti sosial, kemuslimahan, dan lain sebagainya. Hal tersebut kemudian melatarbelakangi peneliti untuk mengambil penelitian

ini agar supaya membuktikan seberapa berperan public relation dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi masjid ulil albab Universitas Islam Indonesia. Penelitian terkait public relation dan masjid sudah banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut;

Kriteria masjid kampus yang terbukti memiliki kemampuan dan potensi dalam melaksanakan peranan masjid sesuai keadaan zaman sebagai upaya meningkatkan kualitas jamaah adalah Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta. Selaku perguruan tinggi yang berbasis Islam, UII memiliki masjid yang bukan hanya sebagai sarana untuk melaksanakan ibadah harian namun juga menjadi pusat yang dijadikan sebagai rujukan untuk mendukung dan memfasilitasi seluruh kegiatan dakwah Islamiyah bagi para akademisi dan masyarakat luas. Masjid kampus menjadi salah satu faktor pemantik yang akan melahirkan pengaruh positif dan sebagai solusi untuk permasalahan agama, sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain. Nuansa religius tentu menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan citra kedamaian bagi lingkungan internal maupun eksternal kampus (Nuzulia, 2018).

Tujuan mulia UII adalah mencetak kader-kader pemimpin bangsa. Masjid kampus UII menjadi pusat syiar-syiar Islam dalam segala aspek kehidupan manusia. Keberadaan Masjid Ulil Albab memberikan dampak yang positif bagi perkembangan kampus dalam mendakwahkan risalah Islamiyah, baik di kalangan mahasiswa, dosen, dan para karyawan serta masyarakat sekitar kampus. Tolak ukur dalam implementasi pemahaman agama islam dipengaruhi pengamalan dan penghayatan pada civitas akademika UII serta masyarakat pada umumnya yang berdampak dari eksistensi masjid kampus. Penyebaran ajaran Islam dan upaya membasmi kebodohan bermula dari masjid. Dengan itu, Masjid Ulil Albab merupakan tempat yang tepat dalam membentuk moral Islami dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Dalam rangka memakmurkan masjid Allah, Masjid Ulil Albab hadir untuk menggemakan dakwah Islam melalui keberadaan masjid kampus. Untuk menjalankan program-program kegiatan, Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) UII yang berada pada naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) yang terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia. Visi TMUA adalah menciptakan Masjid Ulil Albab sebagai sumber kegiatan ibadah, dakwah serta pembinaan internal dan eksternal kampus terpadu UII. (al-Katitanji, 2013).

Secara umum, organisasi dakwah dalam masjid bertujuan memunculkan kesadaran dan perhatian masyarakat dalam melakukan kegiatan dakwah Islam untuk dijadikan sebagai landasan hidup. Dalam menggapai tujuan hal itu, *Public Relations* menyusun bermacam

program untuk menyampaikan ketentuan manajemen organisasi kepada khalayak dan penyampai opini publik ke manajemen organisasi dalam upaya melindungi kesan yang baik bagi organisasi. *Public Relations* tentu perlu merencanakan perencanaan yang matang untuk menangani masalah sekiranya akan terjadi, menangani masalah dengan lebih baik, dan merancang kebijakan yang berkenaan dengan khalayak secara bertahap. Pengaplikasian *Public Relations* pada lembaga dakwah sangat berkesinambungan terutama saat dihubungkan dengan latar belakang keberagaman masyarakat Indonesia (Istiqomalia, 2017).

Pada masa perluasan Islam Oleh Muhammad SAW dan para sahabat, masjid menjadi satu-satunya sumber aktivitas umat Islam. Sementara itu, di Indonesia telah terjadi bermacam perubahan peran dan fungsi masjid dari yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW sehingga kurang berfungsi optimal sebagai sumber pengembangan masyarakat (Saputra, 2017). Seperti dalam jurnal yang ditulis oleh Ari Saputra di tahun 2017 berjudul Eksistensi Masjid dalam Dialektika Pusat Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Niaga: Studi di Masjid Muttaqien Yogyakarta" menunjukkan hasil bahwa masjid memegang peranan sangat penting untuk meningkatkan potensi masyarakat. Masjid Muttaqien di Pasar Beringharjo telah melakukan beberapa program pengembangan potensi masyarakat, diantaranya dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosio kultural. Eksistensi Masjid Muttaqien didukung dengan memainkan peran dan fungsi masjid secara utuh.

Adapun dalam jurnal jurnal Prasetio Rumondor dan Rohit Mahatir Manese pada tahun 2020 yang berjudul "Eksistensi Masjid Di Perkotaan Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam" memaparkan hasil bahwa Masjid bukan hanya digunakan sebagai pusat peribadatan, tetapi juga dapat difungsikan sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat melalui kegiatan TPA (Taman Pendidikan AL-Qur'an), taklim, serta pembinaan remaja masjid. Salah satu contohnya adalah yang terdapat pada Masjid Ash-Shiddiiqi yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Masjid Ash-Shiddiiqi dapat eksis di tengah perkotaan melalui kegiatan positif yang berlangsung secara rutin di Masjid Ash-Shiddiiqi di inisiasi dan didukung oleh pengurus serta jamaah Masjid Ash-Shiddiiqi. Terlaksanannya proses pendidikan di Masjid Ash-Shiddiiqi merupakan salah satu upaya dalam membentuk dan menanamkan akhlak yang mulia bagi generasi penerus bangsa.

Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Qadaruddin, Ramli, dan Nurlaela Yuliasri pada tahun 2019 dengan judul "Manajemen Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus dan Jamaah Masjid Al-Birr Perumnas Wekke'e Kota Parepare" menyatakan bahwa manajemen masjid adalah salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pengurus dan jamaah di Masjid Al-Birr Perumnas Wekke'e. Dalam

pelaksanaannya, baik pengurus ataupun jamaah masjid belajar berbagai hal mulai dari menyusun rencana, mengorganisir suatu hal, melaksanakan program hingga di tahap evaluasi yang mana dilakukan agar tercapainya tujuan yang optimal. Pembelajaran mengenai manajemen masjid berhasil membuat pengurus ataupun jamaah masjid meningkatkan pengetahuan yang mereka miliki mulai dari pengetahuan akan tajwid hingga zakat profesi. Keberhasilan dari program ini dapat dilihat dari peserta yang antusias menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh narasumber serta banyaknya peserta yang aktif bertanya baik terkait tajwid ataupun terkait zakat profesi.

Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Wulan Mulya Asih di tahun 2019 berjudul "Pengelolaan Digital *Public Relations* Dalam Mengemas Konten Dakwah di Akun Instagram Masjid Trans Studio Bandung" menyatakan bahwa Masjid Trans Studio Bandung adalah salah satu akun yang sukses dalam mengelola digital *Public Relations* nya. Peningkatan jumlah followers yang kian meningkat dan semakin maraknya kajian yang diselenggarakan di Masjid Trans Studio Bandung menjadi tolok ukur keberhasilan PR Masjid Trans Studio Bandung. Kunci keberhasilan *Public relation* Masjid Trans Studio Bandung ada di cara mereka mengelola media sosialnya yang berlandaskan konsep 4 steps of PR. 4 steps of PR itu sendiri terdiri dari melakukan pencarian data, dilanjutkan dengan pengambilan Tindakan dan komunikasi, kemudian membuat strategi posting di Instagram hingga melakukan evaluasi yang disertai dengan laporan bulanan.

Beranjak dari kenyataan tersebut perlu sekiranya untuk dilakukan kajian lebih lanjut secara mendalam tentang Peran *Public Relations* Terhadap Eksistensi Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Praktik *Public Relations* Takmir Masjid Ulil Albab secara luas adalah memperluas hubungan antara takmir dengan masyarakat, khususnya sekitar masjid kampus UII. Lebih spesifik lagi yaitu mengadakan kegiatan positif dengan melibatkan masyarakat luas yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara internal UII maupun eksternal UII.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti kali ini lakukan ialah terletak di akan adanya analisis dimana peneliti mencoba mengamati untuk memahami apakah peran *Public Relations* Takmir Masjid Ulil Albab UII sudah terealisasikan secara tepat dan optimal dalam mengartikan masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja melainkan dapat menyelenggarakan kegiatan positif lainnya yang tersedia untuk berbagai kalangan. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi saran yang membangun bagi Masjid Ulil Albab UII dalam memaksimalkan perannya dan juga dapat menjadi rujukan dan pusat pengetahuan untuk masjid kampus lain yang berada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Guna memberikan tambahan pengetahuan dan keilmuan terkait peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman.
2. Secara Praktis

   Guna dijadikan informasi atau referensi objek penelitian untuk masjid kampus lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat digunakan sebagai pedoman ketika nanti terjun langsung dalam masyarakat, khususnya dalam mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam hal peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Citra Anggraini dan Yugih Setyanto pada tahun 2019 yang berjudul "Peranan *Public Relations* Dalam menjaga Eksistensi Ramayana". Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti menarik kesimpulan bahwa Ramayana merupakan salah satu *Department Store* yang berdiri selama empat puluh satu tahun, untuk mempertahankan eksistensi di kalangan masyarakat dibutuhkan peranan PR yaitu dengan melakukan *Corporate Social Relations* (CSR) sebagai bentuk pendekatan dengan masyarakat. Faktor eksistensi Ramayana hingga saat ini adalah menjaga *relationship* dengan pihak eksternal, publik secara luas, masyarakat sekitar, pemerintah, media, bursa efek, karyawan, dan mitra kerja lain. PR Ramayana memanfaatkan media sosial sebagai

sarana publikasi informasi seputar perusahaannya. Dan juga, Ramayana berkolaborasi dengan perusahaan e-commerce sebagai mitra bisnis. Hal penting lain yang dilakukan Ramayana yaitu menjaga pelanggan setia dengan memberikan kartu *member* Ramayana. Dengan menggunakan kartu member, maka pelanggan mendapat beberapa keuntungan berupa potongan harga, poin belanja, dan hadiah menarik. Dan saat ini pun tersedia aplikasi khusus *member* Ramayana, pelanggan dapat memesan produk secara *online* dan mengambil pesanan di toko terdekat. Perbedaan penelitian berada pada judul, lokasi penelitian, dan fokus pembahasan terhadap toko Ramayana.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Meldi Latifah Saraswati di tahun 2019 memaparkan bahwa pada tahun 2006, Masjid Jogokariyan Yogyakarta dinobatkan sebagai Masjid Percontohan Nasional yang ada di Indonesia. Sebagai masjid percontohan nasional, Masjid Jogokariyan tentunya memiliki strategi tersendiri dalam melaksanakan program kerja yang dimilikinya. Humas Masjid Jogokariyan sendiri dalam melaksanakan tugasnya menerapkan 5 langkah fungsi kehumasan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pengawasan dan juga penilaian. Pada tahapan perencanaan, humas Masjid Jogokariyan membuat program yang berjangka Panjang (5 tahun) maupun yang berjangka pendek setiap tahunnya. Pengorganisasian menjadi tahap dimana humas Masjid Jogokariyan mengkategorikan program yang akan dilaksanakan serta memilih pengurus dari tiap program yang dinilai kompeten di bidangnya. Tahap selanjutnya adalah tahap pengkomunikasian dimana tahap ini dilakukan untuk mencapai setiap lapisan yang ada di masyarakat sehingga berbagai lapisan masyarakat dapat terlibat dalam program yang dilaksanakan Masjid Jogokariyan. Agenda utama yang mengundang banyak jamaah ialah agenda Shalat Fardhu berjamaah dimana momentum tersebut menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan infaq sebagai pemenuhan persyaratan pengelolaan administrasi Masjid Jogokariyan. Humas dinilai berhasil saat infak memenuhi nominal yang ditargetkan sehingga humas dinilai sukses menggalakan dan mengajarkan kepada masyarakat untuk menggunakan infaq sebagai alat komunikasi kepada Rabnya. Jikalau terjadi sebaliknya ataupun dana tidak memenuhi minimum, maka humas perlu mengevaluasi diri dan meningkatkan kinerjanya khususnya dalam program pengkomunikasian. Pengawasan menjadi tahapan yang tidak boleh untuk dilewatkan mengingat humas Masjid Jogokariyan wajib melakukan pengawasan pada setiap program yang dijalankan dimana humas Masjid Jogokariyan akan melihat respon yang diberikan dari masyarakat. Respon tersebut kemudian menjadi bahan evaluasi bagi humas Masjid Jogokariyan yang membuat humas mengetahui mana program yang berhasil dan mana program yang perlu ditata

kembali agar menjadi program lebih sesuai harapan masyarakat. Masjid Jogokariyan menjadi masjid percontohan nasional di tahun 2016, beragam aktivitas di masjid jogokariyan mulai dari perencanaan hingga evaluasi menjadikan masjid jogokariyan sebagai masjid yang memakmurkan masyarakat yang hidup di sekitarnya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arif di tahun 2021 dengan judul "Analisis Strategi Komunikasi Masjid Kampus Dalam Meningkatkan Public Engagement". Penulis melakukan analisis strategi komunikasi pada 3 masjid kampus ternama di Yogyakarta. 3 masjid kampus tersebut terdiri dari Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia, Masjid Kampus UGM dan juga Masjid Kampus UIN Sunan Kalijaga. Dalam penelitiannya, penulis menemukan adanya perbedaan jumlah strategi komunikasi digunakkan di 3 masjid kampus tersebut. Masjid kampus Universitas Islam Indonesia menggunakan 10 strategi komunikasi, Masjid Kampus UGM dan UIN Sunan Kalijaga menggunakan 7 strategi komunikasi. Berikut rincian strategi yang diterapkan di tiap kampusnya:

1. Strategi Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia: Menciptakan perencanaan komunikasi, Memakai instragram, Membangun divisi SIMPRO (Sistem informasi dan produksi), Merancang dan menerapkan SOP, memproduksi konten pengingat untuk berbuat kebaikan dan stimulus islami, menjalankan komunikasi persuasif, informatif dan edukatif, meninjau kembali konten, menyediakan kotak saran secara online, dan sarana prasarana divisi media.
2. Masjid Kampus UIN Sunan Kalijaga: Memastikan audiens, merancangkan konsep postingan, memakai media sosial menyesuaikan target jamaah, membuat dan memakai *hashtag,* kemudian membuat ucapan bela sungkawa, memperlihatkan arsip kegiatan, dan Validasi konten.
3. Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada: Mengelola Instagram, Menentukan anggota kelompok untuk membuat konten, mempunyai SOP untuk pengelolaan sosial media, menentukan target jamaah, menciptakan konten yang kreatif, dan memproduksi *behind the scene.*

Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Jauharudin tahun 2020 yang berjudul "Strategi *Public Relations* Masjid Jami Al-Furgon Kota Harapan Indah Bekasi dalam Menjaga Current Image Jamah". Dalam penelitian kali ini, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakan strategi *public relation* Masjid Jami Al Furqon khususnya dalam hal menjaga current image jamaah. Penulis menemukan bahwa humas Masjid Jami Al Furqon Kota Harapan Indah Bekasi menggunakan teori *public relation* dari Frank Jefkins dalam pelaksanaannya. Frank Jefkins menjelaskan dalam teorinya tentang bentuk

komunikasi yang harus dibangun dengan baik dalam hal berkomunikasi ke dalam maupun ke luar suatu organisasi. Hal tersebut dilakukan agar supaya humas Masjid Jami Al Furqon dapat menyentuh semua kalangan di masyarakat sehingga tercapainya tujuan spesifik yang dilandaskan pada rasa pengertian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknis analisis data deskriptif. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Masjid Jami Al Furqon menjaga current image jamaah dengan berlandaskan beberapa strategi seperti menggunakan media seperti facebook, tv, banner, baliho, spanduk, poster, dan juga pendekatan komunikasi antar pribadi.

Kelima, penelitian yang dilaksanakan oleh Dini Fatmawati pada tahun 2010 yang berjudul "Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Yayasan Masjid Mujahidin Sebagai Lembaga Pendidikan". Hal yang dilakukan adalah meningkatkan citra sebagai lembaga pendidikan, dengan tujuan mendeskripsikan peran humas dalam meningkatkan citra. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melakukan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, kejian keabsahan data dan catatan lapangan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini berupa:

1. Peran Humas dalam meningkatkan citra: Humas berperan sebagai juru bicara, Mengawal opini public yang kurang menguntungkan, Menganalisis tingkah public, Merespon apa yang diharapkan public untuk kepuasan public, dan Menciptakan kerjasama dengan PT Pelindo dan PT Telkom agar Pendidikan YMM semakin dikenal
2. Faktor pendukung: Menyediakan SDM berkualitas, Sarana dan prasarana yang lengkap, Basis dokumentasi yang lengkap, serta Pelayanan yang baik dan memuaskan.

Saran yang dijadikan pertimbangan menambah unit humas agar semakin optimal kerjasamanya, agar Lembaga Pendidikan mujahidin selalu mendapatkan image positif dari masyarakat. Untuk staf pengurus masjid, perlu meningkatkan komunikasi antar unit di berbagai bidang mulai bidang dakwah, sosial pendidikan sehingga bisa saling memperbaiki kesalahan.

F. Kerangka Teori

1. Peran *Public Relations*

Dalam buku Bambang Herimanto (2007: 5-9) menjelaskan definisi dari *Public relation* sebagai bagian dari manajemen. PR berusaha membangun dan memperluas hubungan baik antara suatu organisasi ataupun lembaga dengan publik nya, **e**ntah internal maupun

eksternal. Hal tersebut merupakan sebagai elemen yang amat penting dalam suatu manajemen guna mencapai tujuan organisasi.

Secara garis besarnya Peran *Public Relations* yaitu melaksanakan fungsi manajemen dengan menciptakan dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan khalayak yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut (Scott M. Cutlip, 2007: 6)

Indrawati Tamin mengutip Lena Satlita (2011), mengungkapkan terdapat empat tugas Public Relations yaitu: Interpreter atau in the middle (Penerjemah), Lubricant (pelumas atau pelicin), Pemonitoring dan pengevaluasi, dan Komunikasi.

Penjelasan empat tugas tersebut adalah:

Adapun yang dimaksud dengan masing-masing yang telah disebutkan adalah:

a. Interpreter atau *in the middle* (Penerjemah)

Public Relations bertugas menghubungkan antara manajemen dengan publik internal dan eksternal. Public Relations mesti menyesuaikan dinamika dan kebutuhan serta perilaku publik terhadap manajemen dan sebaliknya. Untuk bisa menjalankan peran ini, Public Relations harus memiliki akses pada manajemen atau top manajemen. Peran ini disebut sebagai fasilitator komunikasi (komunikator/mediator).

b. *Lubricant* (pelumas atau pelicin)

Untuk menciptakan hubungan internal yang harmonis dan efisien seorang Public Relations berperan sebagai pelumas atau pelicin untuk mencegah timbulnya kemungkinan perpecahan dalam organisasi melalui komunikasi yang efektif. Contohnya dalam menentukan suatu kebijakan baru perusahaan/organisasi ataupun yang lainnya, seorang public relation membantu pimpinan mereview agar mudah dipahami dengan jelas tanpa menimbulkan permasalahan.

c. Pemonitoring dan pengevaluasi

Seorang *public relations* bertugas mencegah perubahan yang menimbulkan dampak negatif bagi organisasi. Public relation mesti pandai dalam mengontrol perilaku publik dan mengevaluasi kegiatan yang berhubungan dengan publik. Pada tahapan evaluasi ini, perbaikan dilakukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara publik suatu organisasi. Ketika perusahaan/organisasi mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan publik, seorang public relation harus stand by me-monitoring (memantau) kegiatan tersebut dari awal hingga akhir dan setelah kegiatan tersebut selesai dilaksanakan kemudian ikut mengevaluasi terkait kelebihan dan kekurangan dari diadakannya kegiatan tersebut.

d. Komunikasi

Seorang public relation wajib menggunakan teknik komunikasi yang efektif kepada publik internal maupun eksternal untuk terciptanya saling pengertian. Dengan begitu semua informasi dapat tersampaikan secara langsung dan dapat diterima dengan baik oleh publik (tidak terjadi prasangka yang buruk).

Tugas pokok lainnya yang diemban oleh public relation dalam kehidupan sehari-hari juga tertera dalam jurnal mahasiswa komunikasi CANTRIK dengan judul: Analisis Peran dan Fungsi Public Relations di Lembaga Pendidikan Islam yang ditulis oleh Pasha Syahritsa Maulana, Subhan Afifi pada tahun 2021 bahwa 5 tugas pokok sehari hari *public relation* adalah (1) menyebarkan informasi (verbal dan nonverbal) pada publik internal dan eksternal; (2) mengawasi, menyimpan, dan mengevaluasi tanggapan masyarakat; (3) menjaga citra lembaga; (4) Bersikap jujur dan terbuka,; dan (5) Melakukan komunikasi dua arah.

Dalam jurnal komunikasi yang ditulis oleh Afifi, S., et al. (2021) yang berjudul "Ragam komunikasi Verbal dalam al-Qur'an" menyatakan bahwa etika komunikasi Islam adalah suatu panduan cara berkomunikasi yang diambil dari ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis dengan maksud untuk mencapai kebaikan tidak hanya di dunia tetapi juga di kehidupan akhirat. Konsep ini meliputi hubungan dan interaksi antara manusia dan Allah, serta hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan. Prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an memberikan petunjuk bagi penggunaan komunikasi dengan tujuan untuk mempererat hubungan manusia dengan Tuhan dan memperbaiki kualitas hubungan sesama manusia.

Dalam buku Dhona, H. R. et al. (2022) yang berjudul "Etika Public Relations dalam Perspektif Islam" menjelaskan akademisi dan peneliti dalam bidang Ilmu Komunikasi dan *Public Relations* telah mempelajari prinsip-prinsip etika Public Relations dalam perspektif Islam dan bagaimana hal tersebut diterapkan dalam berbagai negara dan konteks sosial budaya. Misalnya, Al-Kandari & Gaither (2011) pernah melakukan penelitian tentang praktik Public Relations di negara-negara Arab menggunakan Model Budaya-Ekonomi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pandangan profesional Public Relations di negara-negara Arab memperhatikan identitas dan budaya. Sifat, fungsi, dan tujuan dari praktik Public Relations sangat dipengaruhi oleh hubungan antara orientasi nilai budaya yang berkembang di negara-negara tersebut. Model budaya-ekonomi memandang budaya sebagai fondasi dasar bagi dimensi global

praktik Public Relations. Studi ini juga menunjukkan adanya hubungan penting antara Islam dan Public Relations (Gaither & Al-Kandari, 2014).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Afifi, S. & Harianti, P. (2021) yang berjudul "The Relationship Marketing Communication Strategy During the Covid-19 Pandemic : A Case Study of Islamic Schools in Yogyakarta" menyatakan bahwa komunikasi merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan antar pihak yang melakukan interaksi. Kualitas dan bagaimana informasi dibagikan berpengaruh terhadap keberhasilan hubungan dan menjadi bagian dari suasana yang membentuk hubungan. Komunikasi memegang peran penting dalam memahami harapan dan kemampuan untuk membentuk dasar untuk pengembangan hubungan. Selain itu, komunikasi juga memberikan informasi dan membantu dalam memperkuat konsep. Oleh karena itu, bentuk komunikasi yang tepat dapat memainkan peran yang sangat penting dalam proses interaksi.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Afifi, S., & Setiawan, N. A. . (2021) dengan judul "Communication ethics in the book of Adabul Mufrad by Imam Al-Bukhari" Muhammad dan Omer (2016) melakukan penelitian tentang keterampilan komunikasi dari sudut pandang Islam. Mereka berpendapat bahwa keterampilan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dapat mengurangi kemungkinan bentrokan dan konflik dan membantu menciptakan lingkungan yang damai. Sebaliknya, komunikasi yang tidak efektif dapat mempengaruhi perdamaian dan menyebabkan konflik. Islam memberikan petunjuk dan nasihat yang komprehensif untuk komunikasi yang efektif dan memiliki potensi untuk membuat dunia menjadi bebas dari kekerasan dan damai.

2. Fungsi Public Relations

Menurut (Al-Firdaus, 2013) fungsi *Public Relations* merupakan bagian penting dalam suatu organisasi atau lembaga. Peranan *Public Relations* sangat penting dalam membangun image yang baik untuk organisasi atau lembaga sebagai usaha mendapatkan dukungan publik. Selain itu, ada beberapa fungsi lainnya, yaitu:

a. Menarik perhatian publik supaya organisasi atau lembaga bisa dipandang dengan baik.
b. Memberikan pengertian kepada publik terkait fungsi keorganisasian dan keuntungan yang akan didapatkan jika memutuskan untuk bergabung dengan organisasi atau terlibat dalam kegiatan organisasi.

c. Melakukan komunikasi persuasif atau mempengaruhi publik secara langsung dengan tujuan mengubah pandangan publik yang sebelumnya tidak percaya menjadi percaya terhadap organisasi
d. Melakukan evaluasi ruang lingkup organisasi terdahulu melalui opini publik dengan tujuan untuk memperbaiki manajemen organisasi untuk kedepannya.
e. Menjalani peran sebagai media penghubung komunikasi organisasi kepada publik dan juga sebaliknya.

Dalam buku yang ditulis oleh Ropingi el Ishaq (2015: 36) dengan judul "Kuliah *Public Relations* Pengantar dan Praktik" menjabarkan bahwa fungsi *Public Relations* adalah menitikberatkan pada penciptaan dampak yang menyenangkan pada publik perusahaannya. *Public Relations* menjunjung kegiatan manajemen dan menjalin hubungan yang baik dan harmonis, baik ke dalam (orang-orang di dalam perusahaan) maupun ke luar (pihak yang berada di luar perusahaan). Dengan adanya hubungan yang baik tersebut, diharapkan komunikasi pun bisa terjalin dengan baik dan menghasilkan dampak timbal balik yang baik pula.

Public Relations memiliki fungsi memprioritaskan penciptaan dampak yang menyenangkan pada public perusahaannya. *Public Relations* sangat menjunjung kegiatan manajemen dan menjalin hubungan yang baik dan harmonis, baik pada orang-orang di dalam perusahaan maupun pada pihak yang berada di luar perusahaan. Dengan terjadinya hubungan yang baik tersebut, maka harapannya adalah komunikasi dapat terjalin dengan baik dan juga dapat memberikan dampak timbal baik yang baik. Selain itu, *Public Relations* juga memiliki fungsi untuk melayani public dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan tempat *Public Relations* bernaung, memberikan keterangan atau penjelasan kepada public dengan jujur akan menimbulkan opini public yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup Lembaga tersebut. Hal itu dilakukan karena publik akan merasa diikutsertakan dan *well-informed* dalam usaha-usaha atau kegiatan perusahaan

Kegiatan utama humas adalah komunikasi dengan sasaran kegiatan merupakan public intern dan ekstern dan tujuan agar terbinanya hubungan harmonis antara organisasi dengan public. Sedangkan fungsi utama adanya humas merupakan penunjang manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pada sasarannya humas memiliki public intern dan ekstern dimana hal tersebut sangat kompleks, dan untuk menangani manajemen organisasi yang rumit perlu pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektif berarti memberikan hasil yang optimal dengan waktu, biaya dan personil yang minimal. Oleh karena itu, humas harus melakukan kegiatannya dengan sistematis dikarenakan pekerjaan dan tugas yang

dijalankan oleh humas terbilang banyak dan kerap kali terjadi tumpang tindih. Sistematis sendiri merupakan penyusunan yang runtut secara seksama.

Menurut (Yulianita, 2008; Setiawan, Suparno, & Afifi, 2021) citra suatu organisasi memang membutuhkan waktu untuk terbentuk dan dibangun dengan perlahan melalui faktor-faktor seperti sejarah, catatan prestasi, reputasi, dan kisah sukses dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya membantu membentuk citra positif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program tanggung jawab sosial memiliki dampak positif bagi masyarakat dan perusahaan, baik dalam hal bisnis, sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

3. Bentuk Aktivitas Humas (Ruang Lingkup PR)

Dalam buku yang dituliskan oleh Edy Sahputra Sitepu (2011: 33) dengan judul Profesional *Public Relations* menyatakan bahwa kegiatan *Public Relations* secara lebih spesifik Jim Macnamara (1996) mengemukakan pada umumnya kegiatan-kegiatan *Public Relations* terlibat dengan banyak terminologi seperti publisitas (*publicity*), hubungan dengan para wartawan (*press relations*), hubungan dengan media (media relations), menyampaikan informasi kepada publik (*public informations*), hubungan kerjasama dengan masyarakat (*public affairs*), dengan hubungan antar perusahaan (corporate affairs), citra perusaaan (corporate image), hubungan dengan pemerintah (government relations) atau lobi-lobi (lobbying) dan lain-lain. Oleh Macnamara beberapa aktivitas umum seorang *Public Relations* Officer dalam terminologi di atas dapat dicontohkan sebagai berikut:

a. Event management; yakni mengorganisasikan spesial event seperti hari bebas berkunjung (open day), menampilkan (display), pameran (exhibition), dan pertemuan (conference).
b. Publicity; mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang sedang dan telah dilakukan dalam mass media.
c. Public information; memproduksi atau menerbitkan information kit yang berisi detail kegiatan dari event yang dilaksanakan, sejarah organisasi dan lain-lain;
d. Community relations; mengundang publik untuk hadir pada event yang diselenggarakan perusahaan;
e. Government relations or lobbying; mengundang pejabat tinggi untuk berkenan hadir dan membuka event yang dilaksanakan.

4. Cara Pengelolaan / Langkah-Langkah Mengelola Aktvitas Kehumasan (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi)

Dalam buku Rosady Ruslan (2018:148-149) yang berjudul "Manajemen *Public Relations* & Media Komunikasi", memaparkan bahwa menurut Scott M. Cutlip & Allen H. Center menyatakan bahwa proses perencanaan program kerja melalui "proses empat tahapan atau langkah-langkah pokok" yang menjadi landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Mendengarkan *(Research-Listening)*

Dalam tahap ini, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan opini, sikap dan reaksi dari mereka yang berkepentingan dengan aksi dan kebijaksanaan-kebijaksanaan suatu organisasi. Setelah itu baru dilakukan pengevaluasin fakta-fakta, dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Pada tahap ini akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi, yaitu *What's is our problem?* (Apa yang menjadi problem kita).

2. Perencanaan dan pengambilan keputusan *(Planning-Decision)*

Dalam tahap ini sikap, opini, ide-ide dan reaksi yang berkaitan dengan kebijaksanaan serta penetapan program kerja organisasi yang sejalan dengan kepentingan atau keinginan-keinginan pihak yang berkepentingan mulai diberikan: *Here's what we can do?* (Apa yang dapat kita kerjakan).

3. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan *(Communicatipn-Action)*

Dalam tahap ini informasi yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan-kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan sepenuhnya: *Here's what we did and why?* (Apa yang telah kita lakukan dan mrngapa begitu).

4. Mengevaluasi *(Evaluation)*

Pada tahapan ini, pihak *Public Relations*/Humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas Humas yang telah dilaksanakan. Termasuk mengevaluasi keefektivitasan dari teknik-teknik manajemen dan komunikasi yang telah dipergunakan: *How did we do?* (Bagaimana yang telah kita lakukan).

Tiap tahapan dari keempat tahapan yang disebutkan di atas saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Artinya tahapan satu dengan tahapan yang lainnya saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisah-pisahkan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif. Pemilihan metode kualitatif dilandaskan dengan data kualitatif yang dinilai dapat membantu peneliti menemukan data yang tidak pernah diduga sebelumnya yang kemudian sangatlah berguna dalam membentuk suatu kerangka teoritis baru. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat dalam membantu peneliti untuk senantiasa mengembangkan penelitiannya. (Miles,1992:2) Dalam penelitian ini peneliti mengakumulasi data menggunakan penelitian deskriptif sehingga bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara akurat dan sistematis, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Hardani, 2020: 54). Studi deskriptif ini kerap menjadi sebuah judul dalam karya tulis seseorang, dimana telah ditekankan bahwa studi deskriptif bukanlah seputar metode, melainkan sebuah hasil analisis berupa penjelasan atas suatu metode penelitian. (Amirin, 1990:124) Dalam penelitian deskriptif data yang disajikan cenderung tidak perlu menghubungkan suatu hal dan menguji hipotesis. Tentang kegiatan yang berkaitan dengan *Public Relations* di dalam organisasi takmir terhadap eksistensi masjid ulil albab UII.

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid kampus Ulil Albab Universitas Islam Indonesia yang berada di Jl. Kaliurang Km 14.5, Loladi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek yang diambil oleh peneliti yaitu para anggota Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Alasan peneliti menjadikan Masjid Ulil Albab UII sebagai subyek penelitian adalah karena masjid ini termasuk masjid yang memiliki berbagai kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas *Public Relations.* Berikut adalah daftar narasumber dalam penelitian kali ini :

Tanggal Wawancara	Nama	Jabatan
Senin, 7 Maret 2022	Junaedi Safitri, S.E.I., M.E.I.,	Ditektur DPPAI Universitas Islam Indonesia periode tahun 2021-2022
Jum,at, 25 Februari 2022	Ahkamul Hakim	Ketua Takmir Masjid Ulil Albab UII
Minggu, 27 Februari 2022	M. Aviv Sabilal	Kepala Divisi *Public Relations* Takmir periode bulan Oktober 2021 – Juni 2022
Jum'at dan Minggu, 15 dan 18 Agustus 2022	Andi Muhajeng	Kepala Divisi *Public Relations* Takmir periode bulan Juni – November 2022
Minggu, 27 Februari 2022	Febby Eka	Anggota Divisi *Public Relations* Takmir periode tahun 2021-2022
Jum'at, 7 Juni 2022	Wahyu Sihab	Ketua Divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi periode tahun 2021-2022

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diamati oleh peneliti yaitu segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas *Public Relations* di Masjid Ulil Albab UII dimulai dari harian, mingguan, insidental, rutinan, hingga tahunan.

4. **Jenis Data**

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil melalui observasi secara spontan di lapangan oleh peneliti dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yaitu para anggota Takmir Masjid Ulil Albab UII.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan tidak langsung kepada sumbernya, bertujuan sebagai pendukung informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diambil dapat diakses melalui buku, jurnal, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data ini peneliti melakukan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Menurut Hardani (2020: 125) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data sistematis yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian atau sasaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilaksanakan oleh peneliti terhadap para anggota Takmir masjid Ulil Albab UII dengan mengamati subyek dan obyek penelitian secara langsung, mencatat, sekaligus mencermati perilaku dan kejadian sebenarnya yang ada di tempat penelitian.

b. Wawancara

Wawancara menurut Hardani (2020: 137) merupakan suatu interaksi komunikasi tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan melibatkan pewawancara dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

Wawancara ini dilakukan langsung peneliti kepada takmir Masjid Ulil Albab UII guna mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang kegiatan *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman. Selanjutnya dengan melakukan wawancara terhadap jamaah Masjid Ulil Albab UII yang merupakan bagian dari masjid sekaligus warga binaan Masjid Ulil Albab UII

Pada tahapan ini data yang berhasil dikumpulkan akan diolah, dianalisis, serta disusun kesimpulannya. Data tersebut akan diolah menggunakan metode analisis non statistik yaitu dengan analisis deskriptif.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang lebih mudah jika dibandingkan dengan metode lain. Seperti yang telah dipaparkan Hardani (2020: 149) Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi ialah pengambilan data yang didapat dari dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari dokumentasi cenderung berdasarkan data sekunder, lain halnya dengan wawancara dan observasi yang cenderung berdasarkan data primer.

Pola ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian, seperti:

1) Penjelasan mengenai deskripsi Masjid Ulil Albab UII
2) Penjabaran visi, misi, dan tujuan didirikannya Masjid Ulil Albab UII
3) Tampilan struktur kepengurusan Organisasi Masjid Ulil Albab UII
4) Proker kegiatan *Public Relations* Takmir terhadap eksistensi Masjid Ulil Albab UII

6. Analisis Data

Dalam metode penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Seperti yang dijabarkan Hardani (2020: 162) bahwa analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada analisis data Model Miles dan Huberman (1992) yang dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Yaitu:

a. Reduksi Data *(Data Reduction)*, dalam tahapan ini data atau informasi yang telah terkumpul oleh peneliti diringkas menjadi pola data yang lebih sederhana. Dengan menggolongkan data sesuai tema secara singkat padat dan jelas, kemudian dirancang dalam bentuk hasil analisa akhir.
b. Penyajian Data *(Data Display)*, merupakan proses dimana hasil akhir penelitian disajikan melalui susunan kalimat yang logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.
c. Penarikan Simpulan, adalah tahap terakhir dimana peneliti meringkas point-point penting dalam seluruh data yang telah usai diteliti dengan tujuan menjelaskan kesimpulan dari perspektif peneliti.

BAB II
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Masjid

Peneliti memilih Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai objek penelitian. Masjid tersebut merupakan masjid kampus terpadu UII yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogjakarta. Masjid kampus ini secara formal disahkan pada tanggal 27 Bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2001 M atau 27 Jumadil Awal 1422 H merupakan waktu peresmian masjid kampus ini. Jumadil Awal 1422 H. Penggagas kampus ini mendambakan pendirian Masjid Ulil Albab agar dapat memberikan ciri bagi insan-insan yang senantiasa bertafakur atas segala penciptaan Allah dan selalu mengingat Allah.

Keberadaan Masjid Ulil Albab tidak terlepas dari peran aktif TMUA (Takmir Masjid Ulil Albab). TMUA adalah organisasi masjid yang secara struktural di bawah Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keislaman sekaligus pelaku yang berperan dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Pengurus TMUA adalah Mahasiswa yang diberi amanah untuk menjalankan tugas-tugas kepengurusan TMUA. Mereka adalah Mujahid-Mujahidah penggerak dakwah masjid yang telah terpilih untuk mengemban amanah dalam memfungsikan masjid dengan seutuhnya.

B. Logo Masjid Ulil Albab

Gambar 2. 1 Logo Masjid Ulil Albab

Sumber: Pengurus Takmir Masjid Ulil Albab

C. Visi Dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Masjid Ulil Albab sebagai pusat kegiatan ibadah, dakwah dan pembinaan umat.

2. Misi

a. Menjadikan Masjid Ulil Albab sebagai sentral kegiatan keislaman di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
b. Menjalin hubungan dengan pihak-pihak lain menuju kesinergian dakwah islamiyah di Universitas Islam Indonesia dan masyarakat luas.
c. Membangun dan memfasilitasi suatu sistem pembinaan umat yang mampu menghasilkan cendikiawan muslim yang berakhlakul karimah.

D. Ruang Lingkup Kegiatan

TMUA mempunyai ruang lingkup kegiatan di masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia dan masjid-masjid sekitar kampus yang tergabung dalam wadah Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT) sebagai tangan panjang DPPAI dalam menjalankan dakwah islamiyah dengan beberapa divisi:

1. Divisi Syiar

a) Mengoptimalkan program-program yang bertujuan untuk melakukan syiar Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* di lingkungan UII dan sekitarnya dalam memaksimalkan eksistensi masjid sebagai pusat dakwah islamiah.
b) Ruang lingkup kegiatan: PHBI : Safari iman ramadhan (SAFIR), Adha Fest, Wonderful Muharram, Kajian Muhasabah, Kajian Ahad Pagi, Kajian On The Road, Tabligh Akbar, Muslimah Inspiring Event, Kajian Rutin Ulil Albab, Kajian Lensa (Lentera Senja) Muslimah, Kajian Tematik, TPA Binaan Ulil Albab.

2. Divisi Ibadah

a) Menyelenggarakan secara optimal seluruh program kerja Divisi Ibadah sebagai implementasi fungsi utama masjid.
b) Ruang Lingkup: Pelaksanaan Sholat Fardhu (Muadzin dan Imam), Mabit dan Qiyamullail, Jamuan Buka Puasa Senin dan Kamis, Pelatihan Ruqyah, Gerakan UII Cinta Subuh, Jumat Berkah, Jumat Akbar, Pelaksanaan Sholat Jumat, Penyusunan Khatib Shalat Jumat, kotak kendali mutu.

3. Divisi Pembinaan dan Kaderisasi

a) Mengoptimalkan kinerja dan potensi Sumber Daya Manusia di TMUA untuk membentuk karakter pengurus TMUA.

b) Ruang Lingkup: Open Recruitment Anggota Takmir Masjid, Pembinaan dan Pelatihan Adzan, Imam dan Tahsin, Pembinaan Ruhiyah, Organization Training, Upgrading

4. Divisi Sarana dan Prasarana

a) Mengatur segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana masjid demi terlaksananya fungsi masjid yang lebih optimal.

b) Ruang lingkup : Melakukan inventarisasi dan perawatan terhadap fisik Masjid Ulil Albab, Pengelolaan inventaris serta fasilitas masjid bagi pengurus maupun jama'ah yang membutuhkan, mengatur ketataruangan Masjid Ulil Albab, pengadaan barang-barang yang dibutuhkan untuk pelayanan jama'ah.

5. Divisi Relasi Publik (Repub)

a) Mengatur dan memperluas jaringan *(networking)* dan berusaha secara optimal menyebarkan citra positif bagi lingkungan internal dan eksternal kampus UII.

b) Lingkup kerja divisi Relasi Publik (Repub) yaitu melengelola dan memperluas jaringan (networking) dan juga membangun branding yang baik untuk TMUA secara optimal di lingkungan internal maupun eksternal kampus UII. Berikut beberapa tugas yang dijalankan oleh divisi Repub Takmir Masjid Ulil Albab UII, diantaranya: Menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan pihak-pihak internal UII, menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan pihak-pihak eksternal UII terutama masjid sekitar kampus, menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang mendukung kemajuan TMUA, memperkenalkan TMUA kepada masyarakat luas, mengatur segala hal yang berhubungan dengan transportasi dan akomodasi TMUA, mengatur pendelegasian Pengurus di luar kegiatan yang diadakan TMUA berdasarkan hasil musyawarah dengan Pengurus Inti, bekerjasama dengan divisi lain dalam menjalankan tugasnya apabila diperlukan, bertanggungjawab atas kualitas pelaksanaan program kerja Divisi Relasi Publik, bertanggungjawab kepada Ketua Takmir atas semua program kerja yang dilaksanakannya, dan membuat laporan

pertanggungjawaban divisi. (Garis-Garis Besar Haluan Kerja Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Periode 1443 H – 1444 H / 2021 M – 2022 M, observasi data, 18 Oktober 2022)

6. Divisi Sistem Multimedia dan Produksi

a) Memaksimalkan kemampuan media agar terampil dalam memproduksi karya-karya yang bermanfaat, memberikan citra yang positif bagi masjid serta membangun sistem informasi yang dibutuhkan TMUA dan jama'ah.

b) Divisi Sistem Informasi, Multimedia, dan Produksi (Simpro) merupakan salah satu divisi yang ada di dalam struktur organisasi TMUA UII yang bergerak dibidang sistem informasi, multimedia, dan produksi yang diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan pengurus aktif dan jamaah. Divisi Simpro dapat menyusun dan menjalankan program kerja dengan adanya kerjasama antar anggota. Lingkup kerja divisi Simpro yaitu mengoptimalkan keterampilan media untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, memberikan citra yang positif bagi masjid serta membangun sistem informasi yang dibutuhkan TMUA dan jama'ah. Berikut beberapa tugas yang dijalankan oleh divisi Simpro Takmir Masjid Ulil Albab UII, diantaranya: Mengelola dan memanfaatkan media informasi, mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh TMUA melalui berbagai media informasi yang ada, menghasilkan karya-karya baik berbentuk digital maupun media cetak, memproduksi barang dan memberikan jasa yang bermanfaat bagi masjid dan umat, mengadakan program-program untuk mengembangkan dakwah digital, bertanggungjawab atas kualitas pelaksanaan program kerja Divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi, bekerjasama dengan divisi lain dalam menjalankan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Takmir atas semua program kerja yang dilaksanakannya, dan membuat laporan pertanggungjawaban divisi. (Garis-Garis Besar Haluan Kerja Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Periode 1443 H – 1444 H / 2021 M – 2022 M, observasi data, 18 Oktober 2022)

E. Program Kegiatan

Berdasarkan hasil musyawarah kerja, direncanakan program kegiatan TMUA dalam satu periode ini adalah:

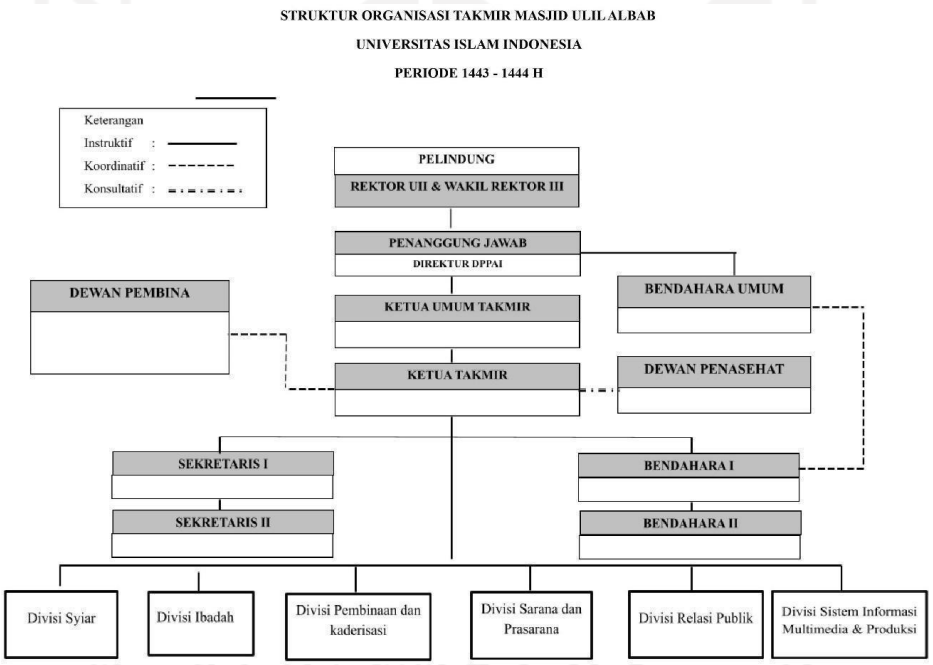
1. PROGRAM UTAMA

a. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam): Safari Iman Ramadhan, Adha Fest, Wonderful Muharram
b. Spesial Event: Kajian Muhasabah, Kajian Ahad Pagi, Kajian On The Road, Tabligh Akbar, Muslimah Inspiring Event
c. Jumat Akbar, Jumat Berkah, UII Cinta Subuh, Ruqyah Syar'iah

2. PROGRAM PENDUKUNG

a. Kajian Rutin: Kajian Aqidah, Kajian Tafsir Al-Quran, Kajian Siroh Nabawiyah, Kajian Akhlak
b. Kajian Tematik, Lenter Senja Muslimah, TPA Binaan Ulil Albab
c. Mabit (Malam Pembinaan Iman Dan Taqwa), Ifthar jamai, Cemilan Jumatan

3. STRUKTUR ORGANISASI TMUA



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab

Sumber: Pengurus Takmir Masjid Ulil Albab

BAB III
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Peneliti menjabarkan tentang hasil temuan pada bab ini setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang tertulis pada temuan sesuai dengan hasil wawancara. Proses observasi dalam penelitian diawali dengan memastikan informan yang berkaitan sesuai dengan topik penelitian.

1. Humas Takmir Masjid Ulil Albab UII Sebagai Pusat Kegiatan Keislaman

Tim Takmir Masjid Ulil Albab UII memposisikan diri sebagai rekan yang sejajar dalam tugas dakwah. Dengan melakukan studi banding, diskusi dan sharing dengan rekan rekan masjid kampus lain termasuk juga kerja sama seperti mengundang pemateri yang kami atur untuk mengisi di satu waktu di Masjid Ulil Albab UII kemudian berlanjut ke masjid kampus lain atau sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wahyu Shihab selaku ketua divisi Simpro Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai berikut.

"Mengenai dengan sesama masjid kampus, Masjid Ulil Albab UII memposisikan diri sebagai rekan yang sejajar dalam tugas dakwah dan kemasjidan. Kami terbuka dengan sharing informasi dan strategi dengan rekan rekan tersebut. Tidak jarang kami melakukan studi banding, diskusi dan sharing dengan rekan rekan masjid kampus lain, termasuk juga kerja sama seperti mengundang pemateri yang kami atur untuk mengisi di satu waktu di Masjid Ulil Albab UII kemudian berlanjut ke masjid kampus lain atau sebaliknya." (Wahyu Sihab, wawancara, 16 Desember 2022)

Tim Takmir Masjid Ulil Albab UII memposisikan diri di masjid di kawasan sekitar UII untuk terbuka dengan bentuk menjalin kerjasama. Masjid Ulil Albab UII cukup sering melakukan kegiatan bakti sosial yang salah satu bentuknya dengan membagi sembako atau bantuan kebutuhan sekolah untuk jamaah masjid sekitar UII. Masjid Ulil Albab UII menjadi tempat berkumpul jamaah masjid sekitar wilayah UII, seperti dalam kegiatan sholat Idul Adha atau sholat Idul Fitri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wahyu Shihab selaku ketua divisi Simpro Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai berikut.

"Dengan masjid sekitar UII, Masjid Ulil Albab UII memposisikan diri untuk terbuka dengan kerjasama. Masjid Ulil Albab UII cukup sering melakukan kegiatan bakti sosial yang salah satu bentuknya dengan membagi sembako atau bantuan kebutuhan sekolah untuk jamaah masjid sekitar UII. Dalam rangkaian acara hari besar agama Islam juga, Masjid Ulil Albab UII menjadi tempat berkumpul jamaah masjid sekitar wilayah UII, seperti dalam kegiatan sholat Idul Adha atau sholat Idul Fitri, yang mana pelaksanaannya tidak lepas dari

keterlibatan tim Takmir Masjid Ulil Albab dan masjid sekitar UII beserta remaja masjid dan kepemudaannya." (Wahyu Sihab, wawancara, 16 Desember 2022)

Eksistensi yang dibangun oleh TMUA UII adalah menyebarkan lebih luas lagi dakwah yang beragam, termasuk menyebarkan informasi terkait program kerja yang beragam kepada khalayak. Untuk itu, Humas TMUA UII menentukan publik/jamaah utama yang ditargetkan. Publik utama dari Masjid Ulil Albab UII tentunya adalah mahasiswa UII, yang mana menjadikan sebagian besar program kerja diarahkan untuk mahasiswa UII. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wahyu Shihab selaku ketua divisi Simpro Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai berikut.

"Publik utama dari Masjid Ulil Albab UII tentunya adalah mahasiswa UII, yang mana menjadikan sebagian besar program kerja diarahkan untuk mahasiswa UII, seperti kajian rutin, sholat jumat, malam bina iman dan taqwa, serta yang lainnya. Adapun publik lainnya termasuk juga tenaga kependidikan UII, masyarakat sekitar wilayah kampus terpadu UII serta umat Muslim umum di Sleman dan sekitarnya." (Wahyu Sihab, wawancara, 16 Desember 2022)

Upaya Humas TMUA UII menjangkau publik cukup baik, namun publik yang belum berhasil dijangkau salah satunya adalah mahasiswa fakultas Ekonomi Bisnis UII. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wahyu Shihab selaku ketua divisi Simpro Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai berikut.

Publik yang belum berhasil dijangkau salah satunya adalah mahasiswa fakultas Ekonomi Bisnis UII, salah satunya karena lokasi yang memang cenderung jauh dari masjid Ulil Albab UII. Selain itu juga adalah sebagian mahasiswa yang domisilinya jauh dari lingkungan kampus terpadu UII sehingga cukup sulit bagi mereka untuk mengikuti kegiatan kegiatan di Masjid Ulil Albab UII yang tidak jarang dilaksanakan di luar jam kuliah seperti di malam hari atau di hari Sabtu dan Ahad. (Wahyu Sihab, wawancara, 16 Desember2022)

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Humas TMUA UII dalam meningkatkan komunikasi kepada masyarakat, terkadang dihadapkan dengan adanya kendala yang terjadi di lapangan. Salah satunya belum banyak organisasi yang proaktif bekerja sama dengan Takmir Masjid Ulil Albab UII untuk penyelenggaraan kegiatan. Berlanjut juga dengan eksistensi Masjid Ulil Albab UII di masyarakat umum daerah Sleman dan DIY. Untuk pelaksanaan kegiatan skala nasional seperti terakhir kali ada kegiatan di Masjid Jogokaryan yang menghadirkan Ustadz Abdul Somad, atau kegiatan Muslim United di Masjid Gedhe

Kauman, cenderung tidak dilaksanakan di Masjid Ulil Albab UII dengan berbagai pertimbangan seperti lokasi dan transportasi atau faktor lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Wahyu Shihab selaku ketua divisi Simpro Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai berikut.

"Mengenai eksistensi, Masjid Ulil Albab memiliki eksistensi yang cukup besar di lingkungan kampus terpadu UII. Namun itu sebatas diketahui saja. Maksudnya adalah, dengan banyaknya organisasi dakwah kampus di lingkungan UII, baik tingkat Universitas, Fakultas maupun organisasi eksternal yang berafiliasi dengan UII, belum banyak organisasi yang proaktif bekerja sama dengan Takmir Masjid Ulil Albab UII untuk penyelenggaraan kegiatan mereka, namun cenderung melaksanakannya di tempat lain seperti masjid sekitar UII, atau justru di pelataran Gedung kampus Terpadu UII. Sehingga saat ini pun, sebagian besar kegiatan di masjid Ulil Albab adalah kegiatan yang diprakarsai oleh tim Takmir Masjid Ulil Albab sendiri.Berlanjut juga dengan eksistensi Masjid Ulil Albab UII di masyarakat umum daerah Sleman dan DIY. Untuk pelaksanaan kegiatan skala nasional seperti terakhir kali ada kegiatan di Masjid Jogokaryan yang menghadirkan Ustadz Abdul Somad, atau kegiatan Muslim United di Masjid Gedhe Kauman, cenderung tidak dilaksanakan di Masjid Ulil Albab UII dengan berbagai pertimbangan seperti lokasi dan transportasi atau faktor lainnya." (Wahyu Sihab, wawancara, 16 Desember2022)

2. Bentuk Aktivitas Humas Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia

a. Aktivitas 1 : Menjalin Hubungan dengan Internal Organisasi ataupun dengan Komunitas Eksternal

Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan internal organisasi ataupun dengan komunitas eksternal Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia dikelola oleh Divisi Relasi Publik dengan menjalankan beberapa program kerja. Berikut Program Kerja Divisi Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia 1443 – 1444 H.

1) Social Trip

Social Trip merupakan program kerja dari divisi Repub TMUA yang diadakan minimal satu kali setiap periode kepengurusan. Dalam acara ini pengurus aktif TMUA diberi amanah oleh umat sebagai perantara untuk memberikan beberapa bantuan baik secara tunai maupun ke dalam kebutuhan sehari sehari. Kegiatan ini dikemas dengan semenarik mungkin, dengan kunjungan Pengurus Aktif TMUA ke panti asuhan nantinya bisa menjalin silaturahmi bahkan kerjasama untuk memajukan pemberdayaan masyarakat, khususnya di lingkungan panti asuhan tersebut. Selain itu Pengurus Aktif TMUA akan melaksanakan kegiatan belajar bersama anak yatim yang dilanjutkan dengan memberikan kenang-kenangan kepada anak yatim.



Gambar 3.1 Kegiatan Social Trip TMUA UII

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

2) Study Banding

Study Banding merupakan program kerja dari divisi Repu TMUA yang diadakan minimal satu kali setiap periode kepengurusan. Studi banding yang dilakukan bertujuan untuk menambah ilmu dalam mengurus masjid dan inovasi yang bisa diaplikasikan untuk memakmurkan masjid.



Gambar 3.2 Kegiatan Study Banding TMUA UII

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

3) Forum Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT)

Forum IMKT merupakan program kerja dari divisi Repub TMUA yang diadakan satu kali setiap periode kepengurusan. Forum IMKT merupakan wadah untuk sharing tentang kondisi atau keadaan masjid sekitar kampus Universitas Islam Indonesia.

Dengan adanya forum ini diharapkan dapat memberikan solusi dari Takmir Masjid Ulil Albab untuk menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat.

4) Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT)

IMKT merupakan program kerja dari divisi Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab yang diadakan minimal satu kali setiap periode kepengurusan. Bentuk dari kegiatan IMKT dapat berupa pengajian maupun beasiswa ulimal yang diberikan kepada masyarakat ataupun siswa TPA pada masjid IMKT. Dengan adanya pengajian di masjid IMKT dan beasiswa ulimal diharapkan dapat memberikan ilmu agama pada masyarakat serta menjadi sarana untuk mendukung pendidikan yang berkualitas tinggi bagi siswa TPA masjid IMKT.



Gambar 3.3 Kegiatan Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT) TMUA UII

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

5) Silaturahmi Dosen Dan Kerabat TMUA

Silaturahmi dosen merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan sharing kepada dosen atau tokoh di Universitas Islam Indonesia untuk mendapatkan pencerahan dan beberapa nasihat untuk kemajuan MUA UII.



Gambar 3.4 Kegiatan Silaturahmi Dosen UII

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)



Gambar 3.5 Kegiatan Silaturahmi Kerabat TMUA UII

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

6) Silaturahmi Akbar

Silaturahmi akbar merupakan kegiatan reuni keluarga besar Takmir Masjid Ulil Albab yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi dan sharing tentang pengalaman-pengalaman alumni Takmir Masjid Ulil Albab yang akan dijadikan acuan oleh kader baru agar bisa menjadi lebih baik.

TMUA *family* merupakan malam keakraban kepada pengurus baru maupun pengurus lama Takmir Masjid Ulil Albab dengan tujuan untuk memberikan rasa solidaritas kepada pengurus baru sehingga pengurus baru dapat menjadi pengurus yang memiliki rasa solidaritas dan loyalitas yang tinggi kepada Takmir Masjid Ulil Albab.



Gambar 3.6 Kegiatan TMUA *Family*

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

7) Silaturahmi Lembaga Dakwah Takmir Antar Kampus

Silaturahmi lembaga dakwah takmir antar kampus merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan sharing kepada lembaga terkait agar menjadi lembaga yang lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 3.7 Kegiatan Silaturahmi Lembaga Dakwah Takmir Antar Kampus

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

8) Repubs Family

Repubs Family merupakan kegiatan pembekalan anggota untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan dalam divisi repub dengan harapan dapat menghasilkan pengurus yang kompeten dan peduli terhadap sesama.



Gambar 3.8 Kegiatan Repubs *Family*

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

9) Album Relasi

Album relasi merupakan album yang akan dijadikan sebagai database Takmir Masjid Ulil Albab dengan tujuan agar memiliki relasi yang tersistem.

10) Amunisi nge-trip

Amunisi nge-trip merupakan kegiatan rihlah pengurus aktif Takmir Masjid Ulil Albab yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar Takmir Masjid Ulil Albab dengan perjalanan yang bermanfaat sehingga pengurus aktif dapat terus berantusias dan semangat untuk menebar manfaat dalam setiap kegiatan kemasyarakatan dari relasi publik.



Gambar 3.9 Kegiatan Amunisi nge-trip

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

b. Aktivitas 2 : Pengelolaan Media Sosial

Seluruh Media Sosial Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia dikelola oleh Divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi (SIMPRO) dengan menjalankan beberapa program kerja. Berikut Program Kerja Divisi Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia 1443 – 1444 H.

1) *Event* SIMPRO

Merupakan program kerja berupa pelatihan desain visual, audio, dan audio visual yang nantinya akan berperan sebagai pengembang dakwah masjid. Pelatihan tersebut meliputi pelatihan desain grafis, jurnalistik, videografi, ulil albab challenge.



Gambar 3.10 Event Simpro:Pelatihan Design Grafis Program Internship 2022

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

2) Simpro Media Produksi Dakwah dan Branding Masjid

Program kerja yang merupakan pembuatan produk sebagai branding dari Masjid Ulil Albab UII. Produk yang dihasilkan akan dibagian ke jama'ah Masjid Ulil Albab dan pengurus aktif sebagai souvenir untuk memikat jama'ah agar menjadi jama'ah tetap dan rutin datang ke Masjid Ulil Albab.



Gambar 3.11 Produsi *Sticker*
Sumber: Program Kerja TMUA UII
(diakses tanggal 30 November 2022)

3) Sistem Informasi (Rutin)

Pengelolaan media informasi merupakan wadah dakwah dengan tujuan menyebarluaskan jadwal kajian, informasi islami, kegiatan, dan arsip Masjid Ulil Albab. Media informasi mencakup instagram, facebook, twitter, youtube, whatsapp group, tiktok, telegram, spotify, dan line.





Gambar 3.12 Media Sosial Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 16 Desember 2022)

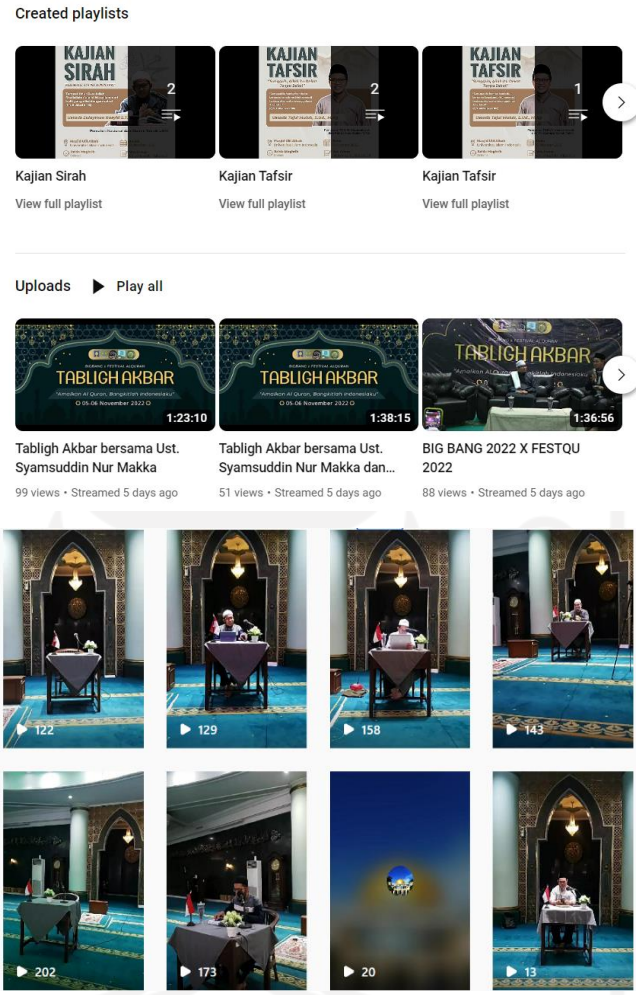
Gambar 3.12 menunjukkan 4 akun media sosial yang paling sering digunakkan oleh Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Ketiga media sosial itu ialah Youtube, Instagram , dan juga Twitter. Youtube Masjid Ulil Albab memiliki jumlah subscribers sebanyak 17,300 subscriber, Twitter memiliki 1778 followers dan 122 following sementara instagram menjadi platform dengan paling aktif dengan followers berjumlah 13.000 followers dengan total following 105 akun. Followers instagram Masjid Ulil Albab datang dari berbagai kalangan mulai dari mahasiswa, jamaah sekitar kampus, masjid kampus lainnya dan juga masyarakat umum yang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Ulil Albab. Instagram Masjid Ulil Albab juga mengikuti beberapa akun lainnya seperti ustad & ustadzah yang berpotensi menjadi pemateri dalam kegiatan Masjid Ulil Albab, lembaga dakwah kampus Universitas Islam Indonesia hingga akun masjid kampus lainnya yang sekiranya dapat ditemukannya informasi - informasi yang bermanfaat bagi kemajuan Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia.

4) Gali Kreativitas (Pelatihan Pengkaderan Simpro)

Kegiatan sharing dan pengkaderan anggota SIMPRO yang dibersamai dengan pemateri. Tujuannya untuk menambah skill setiap anggota sehingga diharapkan dari setiap anggota SIMPRO dapat menghasilkan sebuah karya baik berupa poster, leaflet, sticker, dan lainnya. Kegiatan ini dinilai berhasil dikarenakan semakin meningkatnya kemampuan anggoota SIMPRO dalam menghasilkan sebuah karya.

5) Lumbung Ulil Albab

Program kerja Lumbung Ulil Albab merupakan dokumentasi SIMPRO berupa rekaman audio maupun video yang akan disimpan dalam bentuk file dan dapat diakses oleh jama'ah melalui platform media sosial Masjid Ulil Albab.



Gambar 3.13 Lumbung Ulil Albab

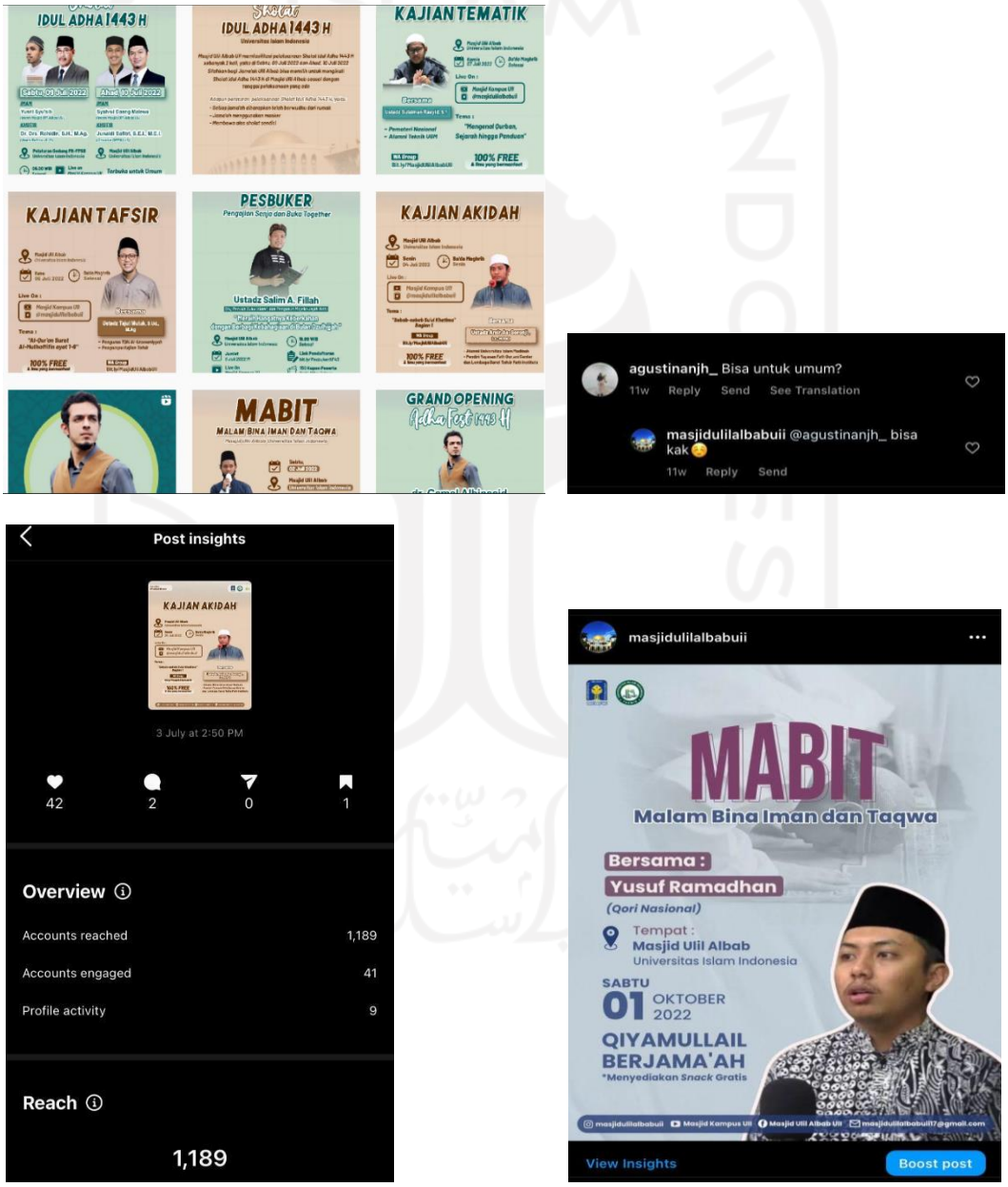
Sumber: Program Kerja TMUA UII
(diakses tanggal 30 November 2022)

Youtube dan Instagram menjadi tempat menyimpan rekaman video dan juga audio yang merupakan bentuk dari program kerja dari TMUA UII dengan nama Lumbung Ulil Albab. Pada Youtube Kampus UII rekaman video yang diupload kemudian digabungkan dalam beberapa playlist youtube seperti playlist kajian sirah dan playlist kajian tafsir. Tak hanya youtube, instagram juga kemudian menjadi salah satu wadah penyimpanan rekaman siaran langsung yang sudah dilakukan di instagram selama kegiatan berlangsung/ Hal tersebut memiliki tujuan agar peserta yang tidak dapat

mengikuti bisa menonton siaran ulangnya yang tersimpan di instagram, terlihat jumlah rata - rata pemutaran kembali dari postingan yang di nonton kembali oleh pengguna instagram adalah kurang lebih sebanyak 100x pemutaran.

6) Simpro Media Produksi Dakwah : #SIMPROsupport

Program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu divisi lain maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh TMUA. Program ini terlaksana dalam bentuk pembuatan poster acara, banner, baliho, backdrop, dan sebagainya.



Gambar 3.14 Poster-poster orderan divisi.

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

Gambar 3.14 menunjukkan bagaimana divisi SIMPRO membuat sebuah postingan yang menarik dengan menyelaraskan warna untuk memperindah tampilan pada instagram. Tak hanya memfokuskan pada warna, melainkan juga pada jenis dan ukuran font yang diperhatikan sedemikian rupa untuk memberikan hasil yang terbaik. SIMPRO bertanggungjawab untuk membantu divisi - divisi TMUA untuk menyebarluaskan kegiatannya dengan menyiapkan berbagai poster yang berbeda sesuai kebutuhan. Terlihat gambar di atas menunjukan divisi SIMPRO yang telah membuat poster untuk kegiatan Kajian Tafsir, PESBUKER, Kajian Akidah, MABIT, Kajian Tematik, hingga postingan mengenai perayaan hari besar islam seperti Idul Adha dan juga Idul Fitri. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan adalah MABIT, dalam postingan MABIT tersebut terlihat ada salah satu akun yang memberikan komentar pertanyaan, kemudian ditanggapi dengan memberikan jawaban oleh admin Instagram Masjid Ulil Albab tersebut. Kemudian, setiap postingan memiliki engagement masing-masing, contohnya pada kajian akhlaq yang terlampir pada gambar bahwa yang memberikan *like* sebanyak 42 akun, *share* sebanyak o akun, *Comment* sebanyak 2 akun, dan *save* sebanyak 1 akun.

7) Sistem Multimedia (Rutin)

Program kerja sebagai bentuk support dari divisi SIMPRO kepada divisi lain atau kegiatan yang dilaksanakan oleh TMUA. Program ini terlaksana berupa dokumentasi foto dan video dalam bentuk penyimpanan hardisk.

8) Transparansi Kegiatan, Keuangan, dan Divisi & Transparansi Infaq Jum’at & Kaca

Program kerja transparansi keuangan kegiatan, keuangan, dan divisi merupakan media publikasi mengenai transparansi keuangan pengelolaan masjid sebagai bentuk pertanggung jawaban dana dalam bentuk poster digital.



Gambar 3.15 Transparansi keuangan, kegiatan TMUA, divisi, infaq kaca dan jum'at.

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

#Transparansi Keuangan Takmir Masjid Ulil Albab pada salah satu hari jumat pada tanggal 03/06/2022 menunjukkan bahwa divisi yang paling banyak berkontribusi pada pemasukan Masjid Ulil Albab adalah divisi Repub dengan total pemasukan sebanyak Rp. 2.865.500,- kemudian disusul dengan divisi ibadah dengan total pemasukan sebanyak Rp,1.073.000,-. Divisi Sarana Prasarana menempati posisi ketiga terbanyak dibandingkan divisi lainnya dengan total sebanyak Rp. 523.600,-, dan yang menempati posisi keempat ialah divisi Sekben dengan total Rp. 340.000,-. Divisi Syiar dan Pemkad menjadi divisi dengan kontribusi pemasukan infaq jumat paling kecil dengan jumlah Rp. 322.000,- dan Rp.330.800,-. Total dari Pemasukan dari tiap divisi pada infaq Jum'at 03/06/2022 adalah sebanyak Rp. 4.694.100,- dimana infaq tersebut meningkatkan saldo akhir Masjid Ulil Albab menjadi Rp. 59.395.506,-.

9) Sistem Produksi (Rutin)

a. Simpro Media Dakwah : Syiar,

Simpro media dakwah, syiar merupakan program produksi yang dilaksanakan dengan membuat produk-produk seperti poster dengan tujuan dapat menjadi informasi dan sumber dakwah bagi MUA. Produk yang dibuat ini diharapkan dapat dishare oleh internal TMUA maupun jama'ah Masjid Ulil Albab secara meluas.



Gambar 3.16 Simpro Support Syiar

Sumber: Program Kerja TMUA UII

(diakses tanggal 30 November 2022)

Berbagai produk yang digarap oleh SIMPRO yang mendukung divisi syiar di antara lain ialah poster instagram untuk kegiatan kajian Akhlak, Mabit, Kajian Akidah, Kajian Sirah, Kajian Tafsir dan lain sebagainya.

b. Simpro Media Dakwah : Reminder Ibadah

Simpro media dakwah: ibadah merupakan program produksi yang dilaksanakan dengan membuat produk-produk seperti poster reminder ibadah sunnah dengan tujuan dapat menjadi informasi dan sumber dakwah bagi MUA. Produk yang dibuat ini diharapkan dapat dishare oleh internal TMUA maupun jama'ah Masjid Ulil Albab secara meluas



Gambar 3.17 Simpro Support Ibadah

Sumber: Program Kerja TMUA UII
(diakses tanggal 30 November 2022)

Gambar 3.17 merupakan salah satu produk Simpro Media Dakwah yang mengajak baik jamaah maupun masyarakat luas untuk melaksanakan ibadah puasa sunnah dengan menawarkan buka puasa gratis di Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia.

10) Mading TMUA

Merupakan sebuah media dakwah kreatif yang dikemas dengan menarik dan informatif. Mading TMUA UII di-update setiap 3 bulan sekali, berisikan konten-konten keagamaan, teknologi, kesehatan sosial dan budaya. Layout dibuat seindah dan semenarik mungkin.



Gambar 3.18 Mading

Sumber: Program Kerja TMUA UII
(diakses tanggal 30 November 2022)

11) Sistem Produksi (Insidental)

Sub. Program dari sistem produksi sebagai berikut:

a. Simpro Media Produksi Dakwah: Short Movie
   Simpro Media Produksi Dakwah: Short Movie merupakan program kerja pembuatan video pendek dengan tujuan untuk memberikan ajakan kepada jama'ah dalam hal-hal kebaikan. Video ini dibuat dalam durasi singkat dengan talent dari pengurus aktif putra.
b. Simpro Media Produksi Dakwah: Salam Semangat dari Simpro
   Salam Semangat dari SIMPRO ini merupakan program kerja pembuatan video yang ditujukan kepada pengurus aktif dan alumni TMUA sebagai bentuk persembahan spesial di akhir periode kepengurusan.

3. Peran dan Fungsi Humas Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia

a. Divisi Relasi Publik (Repub)

Secara garis besarnya Peran *Public Relations* yaitu melaksanakan fungsi manajemen dengan menciptakan dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan khalayak yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut (Scott M. Cutlip, 2007: 6)

Dalam buku yang ditulis oleh Ropingi el Ishaq (2015: 36) dengan judul "Kuliah *Public Relations* Pengantar dan Praktik" menjabarkan bahwa fungsi *Public Relations* adalah menitikberatkan pada penciptaan dampak yang menyenangkan pada publik perusahaannya.

Peran humas tidak lepas dari menjalankan komunikasi yang baik antar internal maupun eksternal organisasi. Divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab mengupayakan agar jamaah atau masyarakat dapat memahami pesan yang disampaikan oleh Masjid Ulil Albab. Dengan menyelenggarakan acara kajian dan lain-lain dengan menyampaikan tema yang sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Terkait Pesan yang ingin kami sampaikan kepada para jamaah biasanya kami mengemas atau pun membungkus pesan tersebut melalui acara-acara yang kami selenggarakan seperti

tema ataupun isi dari kajian-kajian tersebut yang menuntun ataupun mengarahkan para jamaah kepada pesan yang kami ingin sampaikan kepada jamaah itu sendiri" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Sebagai divisi Repub takmir, penyampaian informasi kepada publik/jama'ah tentu menjadi salah satu peran yang sangat penting. Dalam upaya penyebaran informasi, divisi Repub takmir bekerjasama dengan divisi Simpro untuk membuat desain materi. Materi tersebut kemudian akan dipublikasi melalui aplikasi Instagram, Tiktok, Whatsapp Grup dan juga pemasangan poster. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Muhammad Aviv Sabilal selaku ketua divisi repub takmir periode bulan Oktober 2021 – Juni 2022 sebagai berikut.

"Untuk perannya penyebaran informasi, kami bekerjasama dengan bagian SIMPRO. Materi tersebut kami publikasi melalui aplikasi Instagram, Tiktok, Whatsapp Grup, dan juga poster. Untuk pemasangan poster, akan ditempelkan di beberapa masjid IMKT atau yang mempunyai kerjasama dalam ikatan masjid sekitar kampus terpadu, supaya nantinya publikasinya itu tidak sekedar dalam bentuk media publikasi saja tetapi dalam bentuk hard cash nya juga ada. Jadi, Insya Allah cukup untuk kontribusi kami untuk menyebarkan publikasi tersebut" (Muhammad Aviv Sabilal, wawancara, 27 Februari 2022)

Upaya divisi Repub takmir UII dalam memantau isu di masyarakat terkait takmir UII yaitu dengan menyediakan kotak kritik saran di sekitar masjid. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Menyediakan kotak kritik saran di sekitar masjid untuk dapat diterima takmir masjid uii dan dijadikan evaluasi". (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Repub takmir Masjid Ulil Albab membentuk hubungan baik dengan masyarakat/jama'ah dengan cara mengadakan sosialisasi terkait kegiatan, pendekatan kepada jamaah dengan melakukan silaturahmi, dan menjalin kerjasama antar lembaga lain dalam menjalankan suatu acara dengan tujuan agar terjalinnya komunikasi baik antar humas takmir Masjid Ulil Albab UII dengan para jamaah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Dengan mengadakan sosialisasi dan juga pendekatan kepada jamaah harapan kami dapat terbentuknya image baik dari jamaah itu sendiri kami juga mengadakan silaturahmi kepada para jamaah agar hubungan baik tersebut tetap terjaga selain itu juga kami berkolaborasi dengan teman-teman dari lembaga ataupun organisasi lain dalam pelaksanaan acara agar adanya komunikasi yang baik antara takmir masjid Ulil Albab dengan organisasi ataupun lembaga-lembaga lainnya" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Divisi repub takmir menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga dakwah. Diantaranya Lembaga Dakwah Fakultas, Lembaga Dakwah Kampus, dan Ikatan Masjid Kampus Terpadu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut:

"Kerjasama kami lakukan dengan LDF (Lembaga Dakwah Fakultas), LDK Lembaga Dakwah Kampus), IMKT (Ikatan Masjid Kampus Terpadu)." (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Dalam menjalankan fungsinya, divisi Repub takmir memiliki kepentingan yang ingin dicapai. Tentunya hal yang ingin dicapai oleh divisi Repub takmir yaitu mengabdi kepada para jamaah baik dari segi kenyamanan masjid dan sebagainya, dan memelihara hubungan yang baik dengan pihak internal maupun eksternal organisasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Kepentingan yang kami utamakan disini adalah pengabdian kami kepada para jamaah baik dari segi kenyamanan masjid kami ketentraman yang ada di masjid kami dan juga hubungan ataupun relasi antara pihak internal dengan pihak-pihak eksternal baik di kampus itu sendiri ataupun di masyarakat sekitar" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab UII merupakan lembaga yang berfungsi menjaga citra baik Masjid Ulil Albab. melakukan sosialisasi kegiatan dan pendekatan terhadap jamaah dengan harapan terbentuknya image yang baik dari jamaah terhadap Masjid Ulil Albab UII. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi humas takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Melakukan sosialisasi dan juga pendekatan dengan jamaah harapannya kami dapat membentuk image baik dari Jamaah terhadap masjid Ulil Albab itu sendiri" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Cara yang dilakukan divisi Repub takmir dalam mempertahankan reputasi baik dari takmir yaitu dengan selalu berkomunikasi dengan jamaah dan selalu mengevaluasi hal yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan, agar kegiatan yang dilakukan kedepannya lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Salah satu cara kami dalam memperbaiki reputasi baik dari takmir itu sendiri yaitu dengan selalu berkomunikasi dengan para jamaah dan juga selalu mengevaluasi terkait kegiatan atau acara yang kami laksanakan agar memperbaiki acara acara selanjutnya" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Untuk menghubungkan komunikasi antar internal kepada eksternal dan juga sebaliknya, yaitu dengan menjalin silaturahmi atau sowan secara langsung, dan dengan terbuka menerima saran atau kritik dari pihak manapun terhadap Masjid Ulil Albab UII. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Salah satu cara kami dalam menghubungkan antara pihak internal dengan para jamaah yaitu dengan menjalin silaturahmi dengan sowan secara langsung baik semua ke jamaah dan sebaliknya saling sharing kepada para jamaah saat berada di masjid dan juga menerima kritik dan saran ataupun masukan dari para jamaah untuk masjid Ulil Albab itu sendiri" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Cara divisi Repub takmir membina hubungan harmonis dan baik dengan jamaah atau publik menggunakan komunikasi dua arah yaitu dengan melakukan silaturahmi kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan Masjid Ulil Albab UII, dan menggunakan media sosial. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Salah satu cara kami untuk membina hubungan baik dan harmonis dengan para jamaah yaitu dengan melakukan kunjungan ataupun silaturahmi kepada para jamaah dan juga silaturahmi ke masjid-masjid IMKT untuk menjaga hubungan baik antara masjid Ulil Albab dengan masjid-masjid yang ada di sekitar UII dan juga masyarakat sekitar dan juga kami menggunakan media sosial untuk menjalin komunikasi dua arah tersebut." (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Upaya divisi Repub takmir dalam mengevaluasi kritikan dari jamaah atau masyarakat yaitu dengan menampung dan membahas kritik atau saran tersebut ke dalam forum mingguan takmir dengan memperhatikan berbagai aspek sehingga dapat menjadi pendorong untuk kemajuan Takmir Masjid Ulil Albab itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Terkait kritikan dan saran yang diberikan oleh jamaah kita masukkan di dalam forum mingguan dengan memperhatikan berbagai aspek sehingga kritikan yang diberikan ataupun saran yang diberikan dapat menjadi masukan untuk takmir itu sendiri dan untuk kemajuan takmir itu sendiri" (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Fungsi Humas Takmir Masjid Ulil Albab dalam divisi Relasi Publik berhasil mencerminkan beberapa teori mulai dari teori interpreter, teori komunikasi, dan juga teori pemonitoring. Teori interpreter ditunjukan dengan divisi Relasi Publik yang menyelenggarakan acara kajian dengan tema yang beranekaragam sebagai bentuk upaya dari Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab agar supaya masyarakat dapat memahami pesan yang disampaikan oleh Masjid Ulil Albab. Hal lainnya yang juga menjadi cermin dari teori interpreter ialah Relasi Publik Takmir Ulil Albab yang menyediakan kotak kritik saran serta membina hubungan baik dan harmonis bersama para jamaah dengan melakukan kunjungan ataupun silaturahmi kepada para jamaah dan juga ke masjid masjid IMKT. Teori Komunikasi ditunjukan dengan penggunaan berbagai media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan Whatsapp Group untuk menyampaikan informasi kepada publik atau jamaah dan juga menjalin hubungan baik kepada masyarakat dengan menjalankan suatu acara yang bertujuan menjalin komunikasi baik antara humas takmir dan jamaah. Tak hanya teori interpreter, dan teori komunikasi, Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab juga melaksanakan fungsi yang mencerminkan teori monitor dan evaluasi dengan menindaklanjuti kritik saran yang diberikan oleh jamaah dalam forum mingguan untuk kemajuan dari takmir itu sendiri.

b. Divisi Sistem Informasi, Multimedia, dan Produksi (Simpro)

Program komunikasi yang dijalankan oleh TMUA UII ini bukan hanya dikendalikan oleh divisi Repub saja, melainkan ditanggungjawabi oleh divisi Simpro. Seperti yang dijelaskan oleh narasumber:

"Divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi TMUA UII atau yang kita kenal sebagai Simpro itu mempunyai program kerja yang berbagai macam ada yang namanya program kerja dari medianya, kemudian gali kreativitasnya, kemudian dokumentasinya, sampai kita membantu divisi-divisi yang ada di TMUA. Dan dan juga ada program kerja yang namanya produksi, biasanya memproduksi banner-banner yang dibutuhkan saat ada acara, produksi gantungan kunci untuk anggota takmir, produksi jas untuk jamaah Ulil, produksi mug bertuliskan TMUA UII, dan lain-lain (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Langkah *Public Relations* dalam mencapai tujuan organisasi harus dilakukan secara terbuka. Salah satu upaya yang dilakukan divisi simpro dan cukup berpengaruh pada zaman sekarang yaitu media sosial. Peran media sosial sangat penting bagi sebuah organisasi seperti yang dinyatakan oleh narasumber:

"Hal utama yang penting dalam organisasi menurut saya adalah jalannya roda keorganisasian, kemudian media sosial juga penting bagi organisasi. Pada zaman sekarang media sosial sudah menjadi rutinitas bagi semua orang. Nah dan di takmir ini kan semua

dana terus semua hal itu sangat erat hubungannya dengan para jamaah, sehingga sosial media itu sangat penting untuk takmir Masjid itu sendiri sebagai jembatan segala bentuk informasi dan segala bentuk kegiatan dari mesjid kepada para jamaah supaya nantinya jama'ah itu mempercayai masjid secara penuh baik dari segi infaknya kah segi kegiatannya bahwasannya masjid Ulil Albab Ini mensejahterakan jamaahnya" (Muhammad Aviv, wawancara, 05 Juni 2022)

Segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan media sosial ditangani oleh divisi Simpro. Adapun peran Repub Takmir dalam kontribusi di bidang media sosial yaitu menyampaikan konsep atau mengorder poster kegiatan seperti galang dana, peduli bencana dan lain-lainnya yang disampaikan ke divisi Simpro kemudian direalisasikan, seperti yang disampaikan oleh narasumber:

"Kalau untuk seluruh kegiatan yang ada di media sosial itu kami yang memegang sebagai divisi simpro ini. Repub biasanya untuk order design karena sebelum kita membuat atau mengeksekusi desain tersebut kita mewajibkan untuk yang namanya mengorder karena dari orderan ini kita mendapatkan baik itu tema data dan juga bentuk ukuran yang akan di order oleh pendesain seperti itu mungkin." (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Dalam membagi tugas di bidang media sosial ditentukan sesuai dengan kesepakatan dari seluruh anggota divisi Simpro tersebut. Pembagian tugas dibagi sesuai dengan kesanggupan anggota, tugas tersebut terbagi menjadi beberapa bagian seperti yang disampaikan oleh narasumber:

"Penyusunan pesan yang terbilang lebih ke captionnya kita mengandalkan tim kita yang di mana tim kita ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya itu ada bagian eksekutor itu terbagi menjadi dua yaitu bagian desain dan juga video editor kemudian ada yang namanya bagian media yang khusus untuk memegang akun media sosial kita baik itu dari Instagram sampai ke grup Whatsapp dan juga terakhir di konten kreatif atau kreativ konten nah disini kita yang mengandalkan tim kreatif untuk membuat captionnya seperti itu." (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Divisi Simpro Takmir sebagai divisi yang bertanggungjawab dalam hal komunikasi juga memberikan penjelasan bahwa komunikasi yang dijalankan dalam media sosial MUA UII berlangsung dua arah, seperti yang disampaikan oleh narasumber:

"Kalau untuk pola komunikasinya ya melalui grup Whatsapp dan juga media Instagram. Dalam akun Instagram biasanya juga kami menggunakan fitur-fitur yang ada di Instagram baik seperti polling ataupun seperti QnA atau juga nanti kita membuatkan forum pertanyaan untuk jamaah itu sendiri ya pastinya kita menggunakan dua arah karena kan lebih baik dan juga lebih memungkinkan untuk bisa tahu untuk apa yang dituju dari Jamaah itu sendiri." (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Divisi Sistem Informasi, Multimedia, dan Produksi (SIMPRO) menjalankan Fungsi Humas Takmir Masjid Ulil Albab yang lebih banyak mencerminkan teori komunikasi. Teori komunikasi ini ditunjukan dengan fungsi SIMPRO yang menjadikan sosial media sebagai suatu hal penting untuk menjembatani segala informasi dari masjid ulil albab kepada para jamaahnya. Hal lainnya ditunjukkan dengan menjaga pola komunikasi melalui whatsapp dan juga media instagram. Dalam menggunakkan instagram, SIMPRO kemudian meningkatkan interaksinya dengan menggunakan berbagai fitur yang tersedia di instagram agar supaya terjalinnya komunikasi dua arah yang lebih optimal.

4. Cara Pengelolaan/Langkah-langkah Mengelola Aktivitas Kehumasan (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi)

c. Divisi Relasi Publik (Repub)

Dalam buku Rosady Ruslan (2018:148-149) yang berjudul "Manajemen *Public Relations* & Media Komunikasi", memaparkan bahwa menurut Scott M. Cutlip & Allen H. Center menjelaskan bahwa proses perencanaan program kerja melalui "proses empat tahapan atau langkah-langkah pokok" yang menjadi landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan adalah meliputi Penelitian dan Mendengarkan *(Research-Listening),* Perencanaan dan pengambilan keputusan *(Planning-Decision),* Mengkomunikasikan dan pelaksanaan *(Communication-Action),* dan Mengevaluasi *(Evaluation).*

Divisi Repub TMUA melakukan rencana terlebih dahulu sebelum membentuk program kerja, faktor-faktor yang menentukan program kerja dihasilkan dari forum IMKT yang membahas seputar kebutuhan masjid-masjid sekitar kampus. Kebutuhan yang dimaksud meliputi kebutuhan tenaga kerja, tenaga pengajar, ataupun peralatan-peralatan yang ada di masjid, ataupun Alquran dan lain sebagainya. Dari situlah program-program kerja itu terbentuk. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

Program kerja yang kami laksanakan meliputi faktor-faktor yang menentukan terjadinya program kerja itu sendiri antara lain adalah hasil dari forum IMKT antara perkumpulan dari pihak MUA dengan masing-masing IMKT dan juga keluhan-keluhan yang dialami oleh masing-masing masjid sekitar kampus yang terkait. Meliputi apa saja yang mereka butuhkan apakah tenaga kerja, tenaga pengajar, ataupun peralatan-peralatan yang ada di masjid, ataupun Alquran dan lain sebagainya. Dari situlah program-program kerja itu terbentuk. (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Proses yang dilakukan dalam menjalankan program kerja melewati banyak tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam prosesnya, terkadang ditemukan dengan suatu hambatan. Faktor yang menghambat divisi Repub takmir yaitu anggaran dan kekurangan Sumber Daya Manusia.

"Biasanya dari divisi kami itu faktor paling menghambat itu adalah anggaran, minimnya anggaran itu menurunkan semangat atau daya kerja kami untuk mengadakan program. Kemudian faktor selanjutnya yaitu keterbatasannya SDM. Sumber daya manusia yang ada di takmir sendiri terkadang tidak mencukupi dalam kerja relasi publik ini sehingga itu menjadi faktor kendala dalam pengerjaan program kerja kami".

Dalam melaksanakan sebuah program kerja, divisi Repub TMUA memiliki poin dari nilai keberhasilan yang ingin dicapai. Poin utama tersebut adalah tersampaikannya pesan yang ingin disampaikan kepada jamaah, masyarakat, dan warga IMKT yang nanti harapannya mereka dapat mengaplikasikan pesan baik dari TMUA dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

Poin utama terkait keberhasilan dari sebuah program kerja itu antara lain adalah tersampaikannya pesan yang ingin kami sampaikan dari masjid Ulil Albab kepada para jamaah ataupun kepada masyarakat dan masjid IMKT tersebut yang nantinya yang mereka dapat mengamalkan ataupun mengaplikasikan pesan baik dari TMUA dalam kehidupan sehari-hari. (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Upaya yang dilakukan TMUA dalam mencapai keberhasilan program kerja tentunya membutuhkan proses. Proses yang dilakukan dengan mempersiapkan semua hal yang berhubungan dengan program kerja dengan membentuk konsep, pelaksanaan ketika acara, membagi jobdesk, dan melakukan evaluasi. Dengan harapan setelah melakukan tahapan tersebut dapat mencapai keberhasilan program kerja dengan optimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

Untuk mencapai keberhasilan program kerja tentunya membutuhkan proses. Kami menyiapkan terkait konsep acara, juga pelaksanaan ketika acara, dan pembagian tugas ataupun nantinya ada output ataupun nanti evaluasi yang akan disampaikan dari acara tersebut yang nantinya akan menjadi pelajaran untuk kepengurusan ataupun acara-acara selanjutnya. Dari tahapan tersebut dapat terukur keberhasilan yang ingin dicapai terlaksana atau tidak. (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Dalam pelaksanaan program kerja, divisi Repub TMUA terkadang dihadapkan dengan berbagai hambatan. Salah satunya, seringkali pengurus memiliki jadwal kegiatan lain yang

mengakibatkan kurangnya kontribusi di Masjid Ulil Albab. Kemudian, hambatan lain yang ada yaitu terkait anggaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Tentu dalam menjalankan program kerja ini pasti ada hambatan-hambatan yang kami dapatkan, karena mayoritas dari kami pun merupakan mahasiswa yang mana terkadang kegiatan yang kita laksanakan ini tidak seutuhnya seluruh anggota takmir ini bisa mengikuti, karena adanya bentrokan-bentrokan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di perkuliahan. Kemudian hambatan lain yang kami alami terkait anggaran dana untuk melaksanakan program kerja." (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Ketika dihadapkan dengan suatu hambatan, divisi Repub takmir tentu mencari solusi untuk menghadapi hambatan tersebut. Upaya yang dilakukan humas takmir yaitu berdiskusi mengenai pencarian solusi kemudian langsung bergerak untuk menyelesaikan hambatan yang ada. Dalam menghadapi hambatan anggaran, humas takmir terkadang menggunakan dana darurat dan untuk hambatan SDM mengambil langkah untuk melibatkan anggota divisi lain dalam pelaksanaan program kerja. Kemudian, untuk menghindari mis komunikasi dalam pelaksanaan program kerja, humas TMUA memberikan jobdesk sesuai dengan kesediaan teman-teman dari anggota takmir itu sendiri terkait waktu yang nantinya harapannya bisa memaksimalkan pelaksanaan program kerja. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Biasanya dalam menghadapi suatu masalah atau hambatan, langkah yang kami lakukan yaitu berdiskusi mengenai pencarian solusi agar hambatan tersebut berhasil kami selesaikan. Kemudian, ketika solusi sudah muncul, maka kami akan langsung bertindak menyelesaikan hambatan yang ada. Untuk menghadapi hambatan anggaran, kami berusaha maksimal yang dimana proker berjalan dengan dana anggaran yang sudah ada atau biasa kami sebut dana darurat. Dan untuk hambatan terkait SDM, langkah yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan suatu kegiatan dengan melibatkan anggota divisi lain (tidak hanya anggota divisi relasi publik saja) dari takmir masjid Ulil Albab itu sendiri. Kemudian, cara yang kami lakukan terkait mencegah atau menghambat menghadapi hambatan yang terjadi tersebut adalah dengan pembagian jobdesk sesuai dengan kesediaan teman-teman dari anggota takmir itu sendiri terkait waktu dalam penyelenggaraan acara tersebut yang nantinya akan kita ploting siapa saja dari teman-teman ataupun anggota takmir yang dapat mengikuti kegiatan tersebut yang nanti harapannya bisa memaksimalkan pelaksanaan program kerja. (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Hal yang dilakukan oleh divisi Repub TMUA dalam menghimpun opini atau informasi dari publik atau masyarakat yaitu dengan menyampaikan opini atau informasi tersebut ke dalam forum rapat pengurus aktif untuk mendapatkan solusinya. Hal tersebut sesuai dengan

pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

Terkait opini atau pun informasi yang diberikan oleh masyarakat biasanya kami tampung terlebih dahulu dan akan kami sampaikan dan akan kami aspirasikan di forum rapat di pengurus aktif yang mana nantinya akan di kembalikan kepada forum tersebut dan mencari soslusinya. (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022)

Untuk mengevaluasi opini atau informasi yang masuk dari publik untuk TMUA, divisi Repub Takmir biasanya akan memfilter terlebih dahulu informasi atau opini yang masuk, kemudian sekiranya hal itu baik untuk kemajuan MUA dan tidak mengandung provokasi atau lebih bersifat general maka akan diterapkan dan dijalankan oleh humas TMUA. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Andi Muhajeng selaku ketua divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia periode bulan Juni – November 2022 sebagai berikut.

"Terkait Evaluasi terhadap terhadap opini atau informasi yang masuk dari masyarakat Biasanya kami akan memfilter yang mana Nanti informasi yang sekiranya memang baik untuk kemajuan mua dan juga tidak akan memprovokasi masyarakat ataupun lebih bersifat general itulah yang akan kami akan diterapkan dan dijalankan oleh humas TMUA." (Andi Muhajeng, wawancara, 18 Agustus 2022.

d. Divisi Sistem Informasi, Multimedia, dan Produksi (Simpro)

Dalam membagi tugas di bidang media sosial ditentukan sesuai dengan kesepakatan dari seluruh anggota divisi Simpro tersebut. Pembagian tugas dibagi sesuai dengan kesanggupan anggota, tugas tersebut terbagi menjadi beberapa bagian seperti yang disampaikan oleh narasumber:

"Penyusunan pesan yang terbilang lebih ke captionnya kita mengandalkan tim kita yang di mana tim kita ini dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya itu ada bagian eksekutor itu terbagi menjadi dua yaitu bagian desain dan juga video editor kemudian ada yang namanya bagian media yang khusus untuk memegang akun media sosial kita baik itu dari Instagram sampai ke grup Whatsapp dan juga terakhir di konten kreatif atau kreativ konten nah disini kita yang mengandalkan tim kreatif untuk membuat captionnya seperti itu." (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Sebagai divisi yang bertanggungjawab dalam hal komunikasi, divisi Simpro mengatur seluruh media sosial TMUA UII, tentu perlu memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan media sosial MUA UII. TMUA UII sendiri menentukan prioritas media sosial seperti apa yang lebih utama untuk dikembangkan, seperti yang disampaikan oleh narasumber:

"Media sosial kita sebetulnya banyak ya, kalau di media kita Alhamdulillah sudah berjalan di antaranya yang mungkin paling kita utamakan itu Instagram dan juga group WhatsApp nah kalau untuk Instagram ini kita sudah menyediakannya mulai dari awal mula ada

Instagram sedangkan grup WhatsApp itu baru di tahun-tahun lalu sebelumnya dan di antara media lainnya yang berjalan namun tidak terlalu aktif atau tidak terlalu menjadi sorotan di media kami ada yang namanya Facebook telegram Twitter Ada juga yang terbaru ada tik tok mungkin itu dan juga yang terakhir kita gunakan YouTube" (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Media sosial MUA UII dinilai cukup aktif terkhusus akun Instagram yang bernama @masjidulilalbabuii, hal tersebut dapat disimpulkan dari banyaknya postingan yang disebarkan, kemudian banyaknya konten yang diunggah. Dalam pengelolaannya divisi Simpro tentu melewati proses yang bertahap sampai konten yang dibuat mendapat persetujuan sampai pada tahap publikasi, seperti yang disampaikan narasumber:

"Proses kerja divisi Simpro mengandalkan media yang di mana kami biasanya memaparkan apa yang akan kita publikasikan, kita diskusikan, dan kita realisasikan. Publikasi ini ada prosesnya juga di antaranya itu mungkin ada yang namanya kita mempersilahkan seluruh divisi yang ada di dalam organisasi Takmir untuk order poster, kemudian setelah diorder ada membuat poster atau yang eksekusi posternya dan setelah eksekusi kita perlu revisi poster baru setelah revisi kita buatkan caption nanti baru kita publikasikan di media kita." (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

Kegiatan humas dari divisi simpro tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia yang melakukan komunikasi. Komunikasi yang dilakukan meliputi komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu, komunikasi dua arah sangat dibutuhkan dalam proses interaksi. PR TMUA sendiri sudah menerapkan komunikasi dua arah tersebut terkhusus dalam media sosial seperti yang disampaikan oleh narasumber;

" Untuk komunikasi dari sosial media MUA sendiri itu insya Allah sudah dua arah antara adminnya atau dari ranah pengurus takmir masjid sendiri dengan para jamaah, hal itu diketahui dengan pertama ketika para jamaah itu menanyakan sesuatu perihal tentang masjid admin tersebut pasti menjawab dengan koordinasi dari Para pengurus, kedua adanya Story QnA yang di mana itu istilahnya memacu para jamaah untuk menanyakan sesuatu hal kepada adminnya atau ke sosial media nya supaya nantinya bisa membuat suatu informasi-informasi baru yang di mana yang para jamaah itu belum tahu menjadi tahu, mungkin cukup sekian. (Muhammad Aviv, wawancara, 05 Juni 2022)

Media sosial MUA UII mempublikasikan konten untuk menyebarkan dakwah agar lebih luas, oleh karena itu saat ada komentar atau hal yang tidak sesuai dengan konteks dakwah akan segera ditindaklanjuti, seperti yang disampaikan oleh narasumber:

"Di antara jamaah pernah ada ya memberikan komentar di luar konteks dari media Ulil Albab yang tentang dakwah itu sendiri. Karena pengalaman saya sendiri dan juga teman-temen mendapati komentar jamaah yang tidak patut atau tidak sesuai dengan hal yang terbilang dakwah, maka akan kami tanggapi secara personal dulu dan nanti setelah itu akan kita takedown untuk beberapa waktu di postingan yang telah di komentarkan." (Wahyu Sihab, wawancara, 03 Juni 2022)

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Humas Takmir Masjid Ulil Albab UII

a. Faktor Pendukung

1) Program kerja divisi Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab UII.

Divisi Relasi Publik TMUA UII bertanggungjawab terhadap kualitas pelaksanaan program kerja Divisi Relasi Publik itu sendiri. Beberapa program kerja PR TMUA UII selalu dilaksanakan secara rutin dari periode-periode sebelumnya. Sehingga program-program kerja yang akan dilaksanakan di periode yang akan datang melanjutkan program kerja periode sebelumnya, dengan menambahkan inovasi program kerja baru, dan memodifikasi program kerja yang sudah tidak relevan dengan keadaan. Setelah menentukan program kerja apa saja yang akan direalisasikan, kemudian dilanjutkan dengan menyusun jadwal pelaksanaan untuk satu tahun kepengurusan atau satu periode. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah langkah-langkah berikutnya dan memastikan agar tidak ada program kerja yang tidak terlaksana seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber yang mengatakan bahwa:

"PR Takmir masjid Ulil Albab insyaallah program kerjanya sudah secara runtut tersusun begitu. Jadi hanya tinggal mengikuti saja dan itu sudah ada dari periode-periode sebelumnya. Adapun inovasi-inovasi lainnya untuk itu diserahkan kepada divisi yang berkaitan pada periode tersebut. (Ahkamul Hakim, wawancara, 25 Februari 2022)

2) Loyalitas tinggi dari anggota *Public Relations* Takmir Masjid Ulil Albab UII

Sebuah organisasi akan berhasil mewujudkan tujuannya ketika seluruh aspek mendukung. Selain program kerja yang siap untuk direalisasikan, kehadiran anggota internal PR dalam pelaksanaan program kerja juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan kegiatan. Takmir Masjid Ulil Albab sendiri sangat selektif dalam memilih anggota organisasi, karena hal tersebut merupakan bagian penting untuk memastikan tujuan yang ingin tercapai terlaksana dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh narasumber:

"Dalam merekrut anggota dari divisi PR, kami laksanakan dengan ketat melalui beberapa tahapan, dari seleksi dokumen, wawancara, hingga pemantauan langsung di lapangan. Organisasi ini mengutamakan loyalitas dan komitmen yang tinggi. Terkhusus divisi PR kriteria yang dibutuhkan yaitu jiwa sosialnya karena di divisi relasi publik ini selalu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan gitu. Mulai dari bantuan-bantuan sosial, kemudian ketika ada kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat disitu relasi publik turun. Kemudian juga akan dipilih berdasarkan bagaimana seseorang itu dilihat dari cara berkomunikasinya, bagaimana cara menyampaikan sesuatu dengan baik dan benar, itu utamanya sih." (Ahkamul Hakim, wawancara, 25 Februari 2022)

3) Pengawasan secara langsung dari DPPAI terhadap Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab UII

Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI). Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh TMUA UII melewati tahapan diskusi dan persetujuan DPPAI terlebih dahulu seperti yang disampakan oleh narasumber berikut:

"Ya tetap saja nanti tugas dan peran ini juga akan terus kita evaluasi ya ketika ada kesalahan atau mungkin kekurangan bisa nanti kita perbaiki sehingga harapannya kegiatan selanjutnya itu bisa lebih baik lagi. Fungsi utama takmir ini kan yaitu memakmurkan Masjid dengan berbagai macam ragamnya kegiatan. Harapannya Masjid itu tidak hanya sebagai sentral ibadah itu ya tapi lebih luas lagi yaitu memberikan pengaruh positif dan sebagai solusi untuk permasalahan agama, sosial, politik, ekonomi, dan lain-lain." (Junaedi Safitri, S.E.I., M.E.I., wawancara, 7 Maret 2022)

4) Tidak terlalu banyak regulasi mengenai masalah administratif

Takmir Masjid Ulil Albab UII adalah salah satu lembaga dakwah yang secara langsung dibawah naungan dari DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam) sehingga komunikasi dan koordinasi yang dijalankan bisa dipermudah seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber yang mengatakan bahwa:

"Kami tidak terlalu banyak regulasi mengenai masalah administratif karena kami langsung dibawah naungan dari DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam) begitu, jadi itu mempermudah jalur birokrasinya secara administratif itu lebih mudah jadi ketika kita ingin mengadakan suatu kegiatan yang skalanya besar begitu, itu amat sangat mudah dan tidak menutup kemungkinan untuk dapat mengundang pemateri-pemateri besar yang skalanya nasional ataupun internasional gitu. Mungkin seperti itu" (Ahkamul Hakim, wawancara, 25 Februari 2022)

5) Adanya kehadiran IMKT (Ikatan Masjid Kampus Terpadu)

Dalam menjalankan tugasnya, seorang PR berkewajiban untuk membangun komunikasi antar internal maupun eksternal organisasi dengan baik. Salah satu program kerja PR TMUA UII yakni manjalankan program Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT). IMKT merupakan salah satu program kerja yang bergerak untuk meningkatkan kualitas kegiatan masjid yang berada di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber yang mengatakan bahwa:

"Jadi kami memiliki beberapa program kerja yang pertama biasa diadakan di awal kepengurusan itu adalah forum IMKT. Dimana disitu kita mendengar kendala-kendala dari

masjid (Ikatan Masjid Kampus Terpadu). Disitu kita juga mungkin bisa membantu sedikit dari masjid-masjid tersebut. Setelah itu ada program IMKT yang dimana akan diadakan pengajian keliling ada 14 masjid IMKT tersebut. Disitu juga kami akan mengadakan beasiswa kepada santri TPA (Taman Pendidikan AlQuran) yang berprestasi dan juga ada bantuan-bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan. (Febby Eka, wawancara, 27 Februari 2022)

b. Faktor Penghambat

1) Sumber Daya Manusia yang terbatas

Salah satu faktor penghambat dalam kepengurusan Takmir Masjid Ulil Albab UII dalam periode tahun ini yaitu sumber daya yang terbatas karena efek pandemi *Covid-19*, adanya pandemi *Covid-19* membatasi kegiatan TMUA UII sehingga *Open Recruitment* berjalan tidak sesuai dengan target. Kehadiran sumber daya manusia tentu sangat penting bagi organisasi, jika sumber daya manusianya terbatas maka hasil program atau kegiatannya akan kurang optimal. Seperti yang dikatakan narasumber berikut ini:

"Keluhan utama di takmir ini adanya sumber daya manusia yang amat sangat terbatas karena mau sebagus apapun sebaik apapun kalau SDM nya minim begitu, cukup sedikit, ataupun dari kualitasnya juga ya, kualitas dan kuantitasnya itu amat sangat mempengaruhi dari kinerja atau program kerja dari takmir masjid ulil albab itu sendiri. (Ahkamul Hakim, wawancara, 25 Februari 2022)

Hal ini juga dipertegas oleh narasumber lainya yang mengatakan bahwa:

"Yang pertama sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, anggota takmir dari kita sendiri hanya ada 28 orang, terkhusus PR nya hanya beranggotakan 5 orang dengan program yang kami rasa cukup banyak." (Febby Eka, wawancara, 27 Februari 2022)

Dan hal penghambat mengenai kurangnya SDM juga disebutkan oleh narasumber berikutnya:

"Kemudian faktor selanjutnya yaitu keterbatasannya SDM. Sumber daya manusia yang ada di takmir sendiri terkadang tidak mencukupi dalam kerja relasi publik ini sehingga itu menjadi faktor kendala dalam pengerjaan proker kami. (Muhammad Aviv, wawancara, 27 Februari 2022)

2) Dana Anggaran

Dalam menjalankan suatu kegiatan, tentunya membutuhkan dana untuk memenuhi hal-hal yang dibutuhkan. Kegiatan yang dilaksanakan PR TMUA UII melibatkan kontribusi internal anggota Takmir, serta melibatkan persetujuan dari DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Agama Islam). Dalam pelaksanaannya, terkadang dana anggaran yang diajukan tidak

disetujui oleh DPPAI karena pertimbangan satu dan lain hal, hal tersebut menjadi suatu kendala seperti yang dijelaskan oleh narasumber:

"Biasanya dari divisi kami itu faktor paling menghambat itu adalah anggaran, minimnya anggaran itu menurunkan semangat atau daya kerja kami untuk mengadakan program. (Muhammad Aviv, wawancara, 27 Februari 2022)

Hal penghambat mengenai kurangnya dana juga disebutkan oleh narasumber berikutnya:

"Salah satu faktor penghambat dalam menjalankan program kegiatan kehumasan itu sendiri yaitu dari anggaran." (Febby Eka, wawancara, 27 Februari 2022)

3) Munculnya wabah *Covid-19*

Kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh PR TMUA UII melibatkan banyak pihak. Tentu melibatkan internal anggota PR, anggota Takmir, masyarakat, dan jamaah luas. Dengan munculnya wabah *Covid-19* yang mengharuskan masyarakat untuk *social distancing* membuat masjid menjadi sepi. Hal tersebut juga memperngaruhi kegiatan yang PR lakukan, dari pjrogram kerja yang sudah disusun sekian banyaknya menjadi sedikit saja yang terlaksana dan jamaah pun sedikit sehingga takmir kurang semangat menjalankan program kerja. Seperti yang dikatakan oleh narasumber:

"Untuk persentase, kita ukur dari setiap tahun sampai 10 tahun terakhir rata rata untuk setiap tahun itu naik untuk persentasenya, tetapi untuk di wabah covid sendiri menurun drastis dikarenakan kasus wabah virus yang mewajibkan kita sosial distancing tetapi kalau dipukul rata dengan jumlah dari tahun kemarin itu meningkat drastis di setiap tahunnya. (Muhammad Aviv, wawancara, 27 Februari 2022)

B. Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menuliskan pembahasan dari hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia, di Jl. Kaliurang Km 14.5, Loladi, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembahasan yang dilaksanakan yaitu dengan mengimplementasikan temuan penelitian dengan teori yang digunakan, sehingga dapat diketahui kesesuaian antara teori dengan perolehan data penelitian.

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian ini mengambil tema tentang Peran *Public Relations* Takmir terhadap Eksistensi Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Dalam buku Bambang Herimanto (2007: 5-9) menjelaskan definisi dari *Public*

relation sebagai bagian dari manajemen. PR berusaha membangun dan memperluas hubungan baik antara suatu organisasi ataupun lembaga dengan publik nya, baik internal maupun eksternal. Hal tersebut merupakan sebagai elemen yang amat penting dalam suatu manajemen guna mencapai tujuan organisasi. Secara garis besarnya Peran *Public Relations* yaitu melaksanakan fungsi manajemen dengan menciptakan dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan khalayak yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut (Scott M. Cutlip, 2007: 6)

1. Peran Humas Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia

Aktivitas Humas Takmir Masjid Ulil Albab (TMUA) dijalankan oleh dua divisi, yaitu divisi Relasi Publik (Repub) dengan lingkup kerja melengelola dan memperluas jaringan (networking) serta membangun citra yang baik dan positif bagi TMUA secara optimal di lingkungan internal dan eksternal kampus UII. Kemudian divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi (Simpro) dengan lingkup kerja mengoptimalkan keterampilan media untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, memberikan citra yang positif bagi masjid serta membangun sistem informasi yang dibutuhkan TMUA dan jama'ah.

a. Divisi Relasi Publik (Repub)

Menurut Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menyampakan bahwa ada empat peran yang dapat dimainkan oleh *Public Relations* yaitu:

1) Interpreter atau in the middle (Penerjemah)

Divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab UII merupakan lembaga yang berfungsi menjaga citra baik Masjid Ulil Albab, melakukan sosialisasi kegiatan dan pendekatan terhadap jamaah dengan harapan terbentuknya image yang baik. Hal ini merupakan peran *Public Relations* sebagai perantara antara manajemen dengan publik internal maupun eksternal yaitu Masjid Ulil Albab UII dengan Jamaah internal UII maupun eksternal UII. Kegiatan Repub yang berkaitan dengan pihak eksternal dengan menjalin silaturahmi bahkan kerjasama untuk memajukan pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa program kerja.

Diantaranya: *Social Trip, Study Banding*, Forum Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT), Silaturahmi Dosen Dan Kerabat TMUA, dan Silaturahmi Lembaga Dakwah Takmir Antar Kampus. Divisi Repub takmir telah mampu mengimplementasikan dinamika dan kebutuhan serta perilaku publik terhadap manajemen dan sebaliknya. *Public Relations* takmir mempunyai akses pada divisi lain di dalam organisasi takmir dan pihak Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI). Hal ini sesuai dengan pernyataan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menyatakan bahwa *Public Relations* harus memiliki akses pada manajemen dan top manajemen. Peran ini sering disebut juga sebagai fasilitator komunikasi (komunikator/mediator). Untuk menghubungkan komunikasi antar internal kepada eksternal dan juga sebaliknya PR Takmir Ulil menjalin silaturahmi atau *sowan* secara langsung, dan dengan terbuka menerima saran atau kritik dari pihak manapun terhadap Masjid Ulil Albab UII.

2) Lubricant (pelumas atau pelicin)

Dalam menciptakan hubungan internal yang harmonis dan efisien seorang *Public Relations* berperan sebagai pelumas atau pelicin. Peran ini memungkinkan *Public Relations* mencegah timbulnya kemungkinan perpecahan dalam organisasi melalui komunikasi yang efektif. Peran tersebut dilakukan oleh divisi Repub takmir dalam menciptakan hubungan internal yang harmonis dengan menjalankan program kerja Repubs *Family* yang merupakan kegiatan pembekalan anggota untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan dalam divisi repub dengan harapan dapat menghasilkan pengurus yang kompeten dan peduli terhadap sesama. Salah satunya dengan melakukan kegiatan yang sifatnya *entertaint* atau hiburan seperti jalan-jalan bersama, makan bersama, dan kegiatan lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Indrawati Lena Satlita (2011), yang menjelaskan bahwa Public Relations dapat menumbuhkan hubungan internal yang harmonis dan efektif seorang Public Relations menduduki peran sebagai pelumas atau pelicin.

3) Pemonitoring dan pengevaluasi

Seorang *public relation* menduduki peran untuk mengatasi setiap perubahan yang mungkin saja berdampak buruk terhadap organisasi. Ketika dihadapkan dengan suatu hambatan, divisi Repub takmir tentu mencari solusi untuk menghadapi hambatan tersebut. Upaya yang dilakukan humas takmir yaitu berdiskusi mengenai pencarian solusi kemudian langsung bergerak untuk menyelesaikan hambatan yang ada.. Hal yang dilakukan oleh divisi Repub

TMUA dalam menghimpun opini atau informasi dari publik atau masyarakat yaitu dengan menyampaikan opini atau informasi tersebut ke dalam forum rapat pengurus aktif untuk mendapatkan solusinya. Pada tahapan evaluasi ini divisi repub mengevaluasi opini atau informasi yang masuk dari publik untuk TMUA, divisi Repub Takmir biasanya akan memfilter terlebih dahulu informasi atau opini yang masuk, kemudian sekiranya hal itu baik untuk kemajuan MUA dan tidak mengandung provokasi atau lebih bersifat general maka akan diterapkan dan dijalankan oleh humas TMUA. Hal ini sesuai dengan pernyataan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menjelaskan bahwa *Public Relations* berperan untuk mempersiapkan dan mengendalikan setiap perubahan yang mungkin saja berdampak negatif terhadap organisasi. Dalam hal ini, *public relation* haruslah cepat tanggap dalam mengawasi setiap tindakan publik (pemonitoring) dan mengevaluasi (pengevaluasi) semua kegiatan yang berhubungan dengan publik. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan menciptakan hubungan yang baik diantara publik suatu organisasi.

4) Komunikasi

Sebagai divisi Repub takmir, penyampaian informasi kepada publik/jama'ah tentu menjadi salah satu peran yang sangat penting. Peran humas tidak lepas dari menjalankan komunikasi yang baik antar internal maupun eksternal organisasi. Divisi Repub takmir Masjid Ulil Albab mengupayakan agar jamaah atau masyarakat dapat memahami pesan yang disampaikan oleh Masjid Ulil Albab. Dengan menyelenggarakan acara kajian dan lain-lain dengan menyampaikan tema yang sesuai dengan kondisi yang terbaru di Masyarakat/jama'ah. Oleh karena itu seluruh informasi bisa tersampaikan secara langsung dan bisa diterima dengan baik oleh publik. Cara yang dilakukan divisi Repub takmir dalam mempertahankan reputasi baik dari takmir yaitu dengan selalu berkomunikasi dengan jamaah baik secara langsung ataupun melalui media sosial. Selain itu divisi repub Takmir selalu mengevaluasi hal yang berhubungan dengan kegiatan, agar kegiatan yang dilakukan kedepannya lebih baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menjelaskan bahwa *Public Relations* diharuskan untuk dapat melakukan teknik komunikasi yang efektif kepada publik internal maupun eksternal agar dapat tercipta saling mengerti.

2. Divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi

Menurut Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menyampakan bahwa ada empat peran yang dapat dimainkan oleh *Public Relations* yaitu: Interpreter atau in the middle (Penerjemah), Lubricant (pelumas atau pelicin), Pemonitoring dan pengevaluasi, dan Komunikasi.

Adapun yang dimaksud dengan masing-masing yang telah disebutkan adalah:

1) Interpreter atau in the middle (Penerjemah)

Divisi Sistem Informasi, Multimedia, dan Produksi (Simpro) adalah salah satu divisi yang ada di dalam struktur organisasi TMUA UII yang bergerak dibidang sistem informasi, multimedia, dan produksi yang diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan pengurus aktif dan jamaah. Divisi Simpro dapat menyusun dan menjalankan program kerja dengan adanya kerjasama antar anggota. Lingkup kerja divisi Simpro yaitu mengoptimalkan keterampilan media untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, memberikan citra yang baik bagi masjid serta membangun sistem informasi yang dibutuhkan TMUA dan jamaah.

Langkah *Public Relations* dalam mencapai tujuan organisasi harus dilakukan secara terbuka. Salah satu upaya yang dilakukan divisi simpro dan cukup berpengaruh pada zaman sekarang yaitu media sosial

Hal tersebut berkesinambungan dengan penjelasan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menyampaikan bahwa *Public Relations* menduduki peran sebagai perantara antar manajemen dengan publik internal ataupun eksternal. *Public Relations* dituntut untuk mampu mengintepretasikan dinamika dan kebutuhan serta perilaku publik terhadap manajemen dan sebaliknya. Untuk bisa menjalankan peran ini, *Public Relations* harus memiliki akses pada manajemen bahkan top manajemen. Peran ini sering juga disebut sebagai fasilitator komunikasi (komunikator/mediator).

2) Lubricant (pelumas atau pelicin)

Kegiatan humas dari divisi simpro tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia yang melakukan komunikasi. Komunikasi yang dilakukan meliputi komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu, komunikasi dua arah sangat dibutuhkan dalam proses interaksi. Divisi simpro TMUA sendiri sudah menerapkan komunikasi dua arah tersebut terkhusus dalam media sosial. Hal tersebut berkesinambungan dengan pernyataan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menjelaskan bahwa *Public Relations* dapat

menumbuhkan hubungan internal yang harmonis dan efektif seorang *Public Relations* menduduki peran sebagai pelumas atau pelicin. Dengan peran ini *Public Relations* berpeluang untuk mencegah kemungkinan buruk dalam sebuah organisasi melalui komunikasi yang efektif. Kemudian, salah satu program kerja Simpro yaitu Simpro Media Produksi Dakwah dan Branding Masjid merupakan Program kerja yang merupakan pembuatan produk sebagai branding dari Masjid Ulil Albab UII. Produk yang dihasilkan akan dibagian ke jama'ah Masjid Ulil Albab dan pengurus aktif sebagai souvenir untuk memikat jama'ah agar menjadi jama'ah tetap dan rutin datang ke Masjid Ulil Albab.

3) Pemonitoring dan pengevaluasi

Media sosial MUA UII mempublikasikan konten untuk menyebarkan dakwah agar lebih luas, oleh karena itu saat ada komentar atau hal yang tidak sesuai dengan konteks dakwah akan segera ditindaklanjuti dengan mengklarifikasi dengan fakta yang benar atau menghapus komentar tersebut jika dirasa perlu. Hal tersebut berkesinambungan dengan pernyataan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menjelaskan bahwa *Public Relations* berperan untuk mempersiapkan dan mengendalikan setiap perubahan yang mungkin saja berdampak negatif terhadap organisasi. Dalam hal ini, *public relation* haruslah cepat tanggap dalam mengawasi setiap tindakan publik (pemonitoring) dan mengevaluasi (pengevaluasi) semua kegiatan yang berhubungan dengan publik. Pada tahapan evaluasi ini dilakukan perbaikan-perbaikan untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara publik suatu organisasi.

4) Komunikasi

Salah satu program kerja divisi simpro adalah Lumbung Ulil Albab yang merupakan dokumentasi SIMPRO berupa rekaman audio maupun video yang akan diarsipkan dalam bentuk dokumen dan dapat diakses oleh jamaah melalui platform media sosial Masjid Ulil Albab. Hal tersebut berkesinambungan dengan pernyataan Indrawati Tamin yang dikutip oleh Lena Satlita (2011), menjelaskan bahwa *Public Relations* diharuskan untuk dapat melakukan teknik komunikasi yang efektif kepada publik internal maupun eksternal agar dapat tercipta saling mengerti. Oleh karena itu seluruh informasi bisa tersampaikan secara langsung dan bisa diterima dengan baik oleh publik. Kegiatan simpro lain yang mendukung pernyataan tersebut salah satunya program kerja Transparansi Kegiatan, Keuangan, dan Divisi & Transparansi Infaq Jum'at & Kaca. Program kerja transparansi keuangan kegiatan,

keuangan, dan divisi merupakan media publikasi mengenai transparansi keuangan pengelolaan masjid sebagai bentuk pertanggung jawaban dana dalam bentuk poster digital. Kemudian, sebagai divisi yang bertanggungjawab dalam hal komunikasi, divisi Simpro mengatur seluruh media sosial TMUA UII, tentu perlu memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan media sosial MUA UII.Divisi Simpro Takmir sebagai divisi yang bertanggungjawab dalam hal komunikasi juga memberikan penjelasan bahwa komunikasi yang dijalankan dalam media sosial MUA UII berlangsung dua arah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Humas Takmir Masjid Ulil Albab UII

Keberadaan Masjid Ulil Albab tidak terlepas dari peran aktif TMUA (Takmir Masjid Ulil Albab). TMUA merupakan organisasi masjid yang secara struktural berada di bawah Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) Universitas Islam Indonesia yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keislaman serta pelaku yang berperan dalam memakmurkan Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Pengurus TMUA adalah Mahasiswa yang diberi tanggungjawab untuk menjalankan tugas kepengurusan TMUA. Mereka adalah Mujahid-Mujahidah penggerak dakwah masjid yang telah terpilih untuk mengemban amanah dalam memfungsikan masjid dengan seutuhnya. Dalam jalannya kepengurusan, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pencapaiannya dalam mengimplementasikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Faktor pendukung adalah hal-hal yang membantu Takmir Masjid Ulil Albab dalam meningkatkan eksistensi masjid secara internal maupun eksternal. Sedangkan faktor penghambat adalah hal-hal yang menghambat Takmir Masjid Ulil Albab dalam meningkatkan eksistensi masjid secara internal maupun eksternal.

a. Faktor Pendukung

1) Program kerja divisi Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab UII sudah tersusun rapi

Divisi Relasi Publik TMUA UII bertanggungjawab terhadap kualitas pelaksanaan program kerja Divisi Relasi Publik itu sendiri. Beberapa program kerja PR TMUA UII selalu dilaksanakan secara rutin dari periode-periode sebelumnya. Sehingga program-program kerja yang akan dilaksanakan di periode yang akan datang melanjutkan program kerja periode sebelumnya, dengan menambahkan inovasi porgram kerja baru, dan memodifikasi program kerja yang sudah tidak relevan dengan keadaan. Setelah menentukan program kerja apa saja yang akan direalisasikan, kemudian dilanjutkan dengan menyusun jadwal

pelaksanaan untuk satu tahun kepengurusan atau satu periode. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah langkah-langkah berikutnya dan memastikan agar tidak ada program kerja yang tidak terlaksana

2) Loyalitas tinggi dari anggota *Public Relations* Takmir Masjid Ulil Albab UII

Sebuah organisasi akan berhasil mewujudkan tujuannya ketika seluruh aspek mendukung. Selain program kerja yang siap untuk direalisasikan, kehadiran anggota internal PR dalam pelaksanaan program kerja juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan kegiatan. Takmir Masjid Ulil Albab sendiri sangat selektif dalam memilih anggota organisasi, karena hal tersebut merupakan bagian penting untuk memastikan tujuan yang ingin tercapai terlaksana dengan baik.

3) Pengawasan secara langsung dari DPPAI terhadap Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab UII

Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI). Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh TMUA UII melewati tahapan diskusi dan persetujuan DPPAI terlebih dahulu

4) Tidak terlalu banyak regulasi mengenai masalah administratif

Takmir Masjid Ulil Albab UII adalah salah satu lembaga dakwah yang secara langsung dibawah naungan dari DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam) sehingga komunikasi dan koordinasi yang dijalankan bisa dipermudah

5) Adanya program kerja yang melibatkan eksternal organisasi terkhusus kehadiran IMKT (Ikatan Masjid Kampus Terpadu)

Dalam menjalankan tugasnya, seorang PR berkewajiban untuk membangun komunikasi antar internal maupun eksternal organisasi dengan baik. Salah satu program kerja PR TMUA UII yakni manjalankan program Ikatan Masjid Kampus Terpadu (IMKT). IMKT merupakan salah satu program kerja yang bergerak untuk meningkatkan kualitas kegiatan masjid yang berada di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia

b. Faktor Penghambat

1) Sumber Daya Manusia yang terbatas

Salah satu faktor penghambat dalam kepengurusan Takmir Masjid Ulil Albab UII dalam periode tahun ini yaitu sumber daya yang terbatas karena efek pandemi *Covid-19*, adanya pandemi *Covid-19* membatasi kegiatan TMUA UII sehingga *Open Recruitment* berjalan tidak sesuai dengan target. Kehadiran sumber daya manusia tentu sangat penting bagi organisasi, jika sumber daya manusianya terbatas maka hasil program atau kegiatannya akan kurang optimal.

2) Dana Anggaran

Dalam menjalankan suatu kegiatan, tentunya membutuhkan dana untuk memenuhi hal-hal yang dibutuhkan. Kegiatan yang dilaksanakan PR TMUA UII melibatkan kontribusi internal anggota Takmir, serta melibatkan persetujuan dari DPPAI (Direktorat Pendidikan dan Agama Islam). Dalam pelaksanaannya, terkadang dana anggaran yang diajukan tidak disetujui oleh DPPAI karena pertimbangan satu dan lain hal, hal tersebut menjadi suatu kendala

3) Munculnya wabah *Covid-19*

Kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh PR TMUA UII melibatkan banyak pihak. Tentu melibatkan internal anggota PR, anggota Takmir, masyarakat, dan jamaah luas. Dengan munculnya wabah *Covid-19* yang mengharuskan masyarakat untuk *social distancing* membuat masjid menjadi sepi. Hal tersebut juga memperngaruhi kegiatan yang PR lakukan, dari pjrogram kerja yang sudah disusun sekian banyaknya menjadi sedikit saja yang terlaksana dan jamaah pun sedikit sehingga takmir kurang semangat menjalankan program kerja

Setelah melakukan penelitian, ditemukan bukti bahwa humas takmir Masjid Ulil Albab Universitas Indonesia berperan penting dalam eksistensi Masjid Ulil Albab sebagaimana penelitian terdahulu yang juga menunjukkan betapa pentingnya humas bagi keberlangsungan perusahaan ataupun sebuah organisasi. Kegiatan humas Takmir Masjid Ulil Albab yang dijalankan oleh dua divisi baik divisi Relasi Publik dan divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi adalah bentuk dari pengoptimalan SDM untuk meningkatkan kinerja sekaligus memperluas jangkauan audiens agar semakin banyak yang mengetahui terkait Masjid Ulil Albab universitas Indonesia.

Divisi Relasi Publik yang fokus terhadap mengelola dan memberikan citra positif bagi TMUA dan SIMPRO untuk meningkatkan keterampilan media untuk menciptakan sebuah postingan yang menarik dan mengundang perhatian masyarakat umum. Penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Citra Anggraini dalam judulnya "Peran *Public Relations* Dalam Mempertahankan Eksistensi Ramayana" tahun 2019, menunjukkan bahwa betapa pentingnya menjaga hubungan dengan pihak eksternal dengan melakukan *Corporate Social Relations* (CSR) untuk mempertahankan eksistensinya. Hal serupa juga dilakukan oleh Humas Takmir Masjid Ulil Albab yang dengan rutin melaksanakan kegiatan yang melibatkan pihak eksternal seperti adanya studi banding serta dibentuknya Forum Ikatan Masjid Kampus Terpadu. Tak hanya dari penelitian Citra Anggraini, penelitian yang dilakukan oleh Meldi Latifah Saraswati yang dilakukan tahun 2019 menunjukkan bahwa Masjid Jogokariyan yang sempat dinobatkan sebagai Masjid Percontohan Nasional pada tahun 2006 berhasil melaksanakan tugas kehumasan dengan 5 langkah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pengawasan dan juga penilaian dimana hal tersebut juga dilakukan oleh Takmir Masjid Ulil Albab UII khususnya Humas Takmir Masjid Ulil Albab yang juga menyusun kegiatannya mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan dilakukan Takmir Masjid Ulil Albab dengan menyusun program kerja yang akan dilaksanakan, sementara evaluasi dilakukan dengan menerima kritik dari jamaah yang kemudian di bahas di tiap rapat takmir mingguan.

Penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Komunikasi Masjid Kampus Dalam Meningkatkan Public Engagement" yang dilakukan oleh Arif pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Masjid Ulil Albab Universitas Indonesia menjadi salah satu kampus ternama dengan strategi komunikasi terbanyak dengan total 10 strategi komunikasi. Strategi komunikasi tersebut yang sebagian besar melibatkan media sosial berhasil di jelaskan kembali dalam penelitian kali ini dimana media sosial menjadi salah satu wadah bagi Humas Takmir Masjid Ulil Albab untuk memperluas jangkauannya dan meningkatkan interaksinya dengan masyarakat umum.

Hal tersebut ditunjukkan dengan konten sosial media yang beraneka ragam dan upaya Humas Takmir Masjid Ulil Albab untuk membalas komentar maupun pesan yang masuk sebagai bentuk menjaga silaturahmi serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat luas. Keunggulan Humas Takmir Masjid Ulil Albab dibandingkan penelitian sebelumnya adalah terletak pada program kerja divisi yang sudah tersusun rapi, loyalitas tinggi dari anggota , pengawasan secara langsung dari DPPAI terhadap Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab UII, tidak terlalu banyak regulasi mengenai masalah administratif. Hal lainnya yang menjadi pembeda penelitian kali ini dibandingkan penelitian sebelumnya ialah Humas Masjid Ulil Albab UII yang bukan hanya menjalin hubungan kepada masyarakat dengan kontak langsung seperti mengadakan forum dan melakukan studi banding tapi juga mengoptimalkan

penggunaan media sosial yang mana kedua hal tersebut dilaksanakan secara berdampingan untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peneliti telah melakukan kajian terhadap objek penelitian untuk mengungkapkan *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman dan dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Analisis peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman. Terdapat empat peran yang dilaksanakan oleh *Public Relations* diantaranya Interpreter atau penerjemah, *Lubricant* atau pelumas, Memonitoring dan mengevaluasi, dan komunikasi. Kegiatan humas Takmir Masjid Ulil Albab dijalankan oleh dua divisi yaitu divisi Relasi Publik (Repub) dan divisi Sistem Informasi Multimedia dan Produksi (Simpro).

   Lingkup kerja divisi Relasi Publik (Repub) yaitu bertanggung jawab atas pengembangan jaringan bagi lingkungan internal dan eksternal kampus. networking dan secara optimal dengan mengupayakan lahirnya citra positif dari TMUA bagi lingkungan internal dan eksternal kampus. Sedangkan divisi Simpro yaitu mengoptimalkan keterampilan media untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, memberikan citra yang positif bagi masjid serta membangun sistem informasi yang dibutuhkan TMUA dan jama'ah.
2. Faktor pendukung dan penghambat *Public Relations* Takmir dalam meningkatkan ekstensi Masjid Ulil Albab Universitas islam indonesia. Beberapa faktor pendukung *Public Relations* Takmir dalam meningkatkan ekstensi Masjid Ulil Albab Universitas islam indonesia, diantaranya: Program kerja divisi Relasi Publik Takmir Masjid Ulil Albab UII sudah tersusun rapi, loyalitas tinggi dari anggota *Public Relations* Takmir Masjid Ulil Albab UII, pengawasan secara langsung dari DPPAI terhadap Organisasi Takmir Masjid Ulil Albab UII, tidak terlalu banyak regulasi mengenai masalah administratif, dan adanya program kerja yang melibatkan eksternal organisasi terkhusus kehadiran IMKT (Ikatan Masjid Kampus Terpadu). Kemudian, Beberapa faktor penghambat *Public Relations* Takmir dalam meningkatkan ekstensi Masjid Ulil Albab Universitas islam indonesia, diantaranya: Sumber Daya Manusia yang terbatas, dana anggaran, dan munculnya wabah *Covid-19.*

B. Saran Praktis

Setelah melakukan observasi, peneliti memiliki beberapa saran untuk Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia. Saran peneliti supaya anggota divisi Repub ataupun Simpro mempengaruhi anggota takmir lainnya agar bisa lebih memberikan sikap yang ramah tamah terhadap jamaah yang datang ke masjid, mengoptimalkan SDM takmir dalam melayani jamaah untuk memperluas relasi di Masjid Ulil Albab secara langsung ataupun melalui media sosial.

C. Saran Akademis

Dengan adanya penelitian tentang Peran *Public Relations* takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia sebagai pusat kegiatan keislaman, peneliti selanjutnya yang hendak mengkaji tema yang semacam dapat memaksimalkan pembahasan nya dengan menambahkan fokus penelitian mengenai respon masyarakat atau jamaah terhadap program kerja *Public Relation* oleh TMUA UII. Dengan hal itu akan ditemukan kesesuaian data dari Masjid Ulil Albab UII dengan kepuasan masyarakat dan/atau jamaah pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku atau Bab dalam Buku

Afifi, S. (2022). Etika Public Relations dalam Perspektif Islam. dalam Dhona, H. R. et al. (2022). Islam dalam Studi Komunikasi (pp. 57-84). Yogyakarta: UII Press. https://communication.uii.ac.id/islam-dalam-studi-komunikasi-gratis-unduh-buku-karya-dosen-komunikasi-uii/

Al-Firdaus, Iqra. (2013). "*Kiat Hebat Public Relations ala Nabi Muhammad SAW*". Yogyakarta: Najah.

Al-Katitanji, Faturrahman. 2013. *"Masjid Ulil Albab UII, Masjid Kebanggan Umat"* Buletin Al-Islamiyah, No.03 Thn.XIX, Agustus 2013.

Amirin, Tatang M. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian.* Jakarta: Rajawali

Bambang Herimanto. *Public Relations dalam Organisasi*. 1 ed., Yogyakarta, Santusta, 2007.

Cutlip, S. M. (2007). *Effective Public Relations* (2nd ed.). Jakarta: Kencana Media Group.

El Ishaq, Ropingi. 2015. *Kuliah Public Relations Pengantar dan Praktik.* Kediri. STAIN Kediri Press

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru.* Jakarta: Universitas Indonesia

Ruslan, Rosady. 2018. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sahputra Sitepu, Edi. 2011. *Professional Public Relations.* Medan. USU Press

Jurnal

Afifi, S. & Harianti, P. (2021). The Relationship Marketing Communication Strategy During the Covid-19 Pandemic : A Case Study of Islamic Schools in

Yogyakarta. Proceedings of the 3rd Jogjakarta Communication Conference (JCC 2021), 235–240, https://doi.org/10.2991/assehr.k.211121.056

Afifi, S., & Nuryana Kurniawan, I. N. (2021). Ragam komunikasi Verbal dalam al-Qur'an. Jurnal Komunikasi, 15(2), 153–170. https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol15.iss2.art6

Afifi, S., & Setiawan, N. A. . (2021). Communication ethics in the book of Adabul Mufrad by Imam Al-Bukhari. Communications in Humanities and Social Sciences, 1(2), 82–90. https://doi.org/10.21924/chss.1.2.2021.20

Anggraini, Citra. 2019. "Peranan *Public Relations* Dalam Mempertahankan Eksistensi Ramayana." *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara*, volume. *03, No. 2,* Hal 408–415.

Maulana, P. S. & Afifi, S (2021). *"Analisis Peran dan Fungsi Public Relations di Lembaga Pendidikan Islam".* Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik, 1 (2), 147- 162, https://doi.org/10.20885/cantrik.vol1.iss2.art7

Putra, M. T. & Afifi, S. . (2022). *"Implementasi Organizational Social Responsibility dalam Membangun Citra BPJS Kesehatan Bengkulu".* Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi, 7(2), 73–91. https://doi.org/10.56873/jimk.v7i2.196

Saputra, A. 2017. "*Eksistensi Masjid Dalam Dialektika Pusat Pengembangan Masyarakat Dan Kawasan Niaga: Studi Di Masjid Muttaqien Yogyakarta".* The Indonesian Journal of Public Administration. *Volume. 3, No.* 1.

Hasil Penelitian

Arif. 2020. *"Analisis Strategi Komunikasi Masjid Kampus Dalam Meningkatkan Public Engagement".* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Fatmawati, Dini 2010. *"Peran Humas dalam meningkatkan Citra Yayasan Masjid Mujahidin sebagai lembaga pendidikan: studi pada Yayasan Masjid Mujahidin Perak Barat Surabaya."* Undergraduate thesis, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Istiqomalia, Y. 2017. "*Manajemen Masjid (Studi Perencanaan Program Public Relations Masjid Muhammad Cheng HOO Surabaya dalam Membangun*

Hubungan dengan Berbagai Elemen Masyarakat)". Tesis, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Jauharudin, M. 2020. *"Strategi Public Relations Masjid Jami Al-Furqon Kota Harapan Indah Bekasi Dalam Menjaga Current Image Jamaah".* Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lyoni, L. 2020. "*Peran Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia dalam Menyelenggarakan Pendidikan Islam".* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Nuzulia. 2018. *"Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab Terhadap Maslahah Performa".* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Mulya Asih, W. 2019. *"Pengelolaan Digital Public Relations Dalam Mengemas Konten Dakwah di Akun Instagram Masjid Trans Studio Bandung".* Skripsi, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Meldi Latifah Saraswati. 2019. *"Manajemen Humas Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Masjid Percontohan Nasional."* Skripsi thesis, Uin Sunan Kalijaga.